

**PENGARUH TAHFIDZUL AL-QUR'AN TERHADAP HASIL  
BELAJAR TAFSIR - ILMU TAFSIR SISWI JURUSAN  
KEAGAMAAN DI MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYAH  
BLOKAGUNG, TEGALSARI, BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Oleh:**

**SITI NAFISAH  
NIM: 084 131 390**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH  
OKTOBER 2017**

**PENGARUH TAHFIDZUL AL-QUR'AN TERHADAP HASIL  
BELAJAR TAFSIR - ILMU TAFSIR SISWI JURUSAN  
KEAGAMAAN DI MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYAH  
BLOKAGUNG, TEGALSARI, BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Oleh:**

**SITI NAFISAH  
NIM: 084 131 390**

Disetujui Pembimbing



**Indah Wahyuni, M.Pd.**  
**NIP. 19800306 201101 2 009**

**PENGARUH TAHFIDZUL AL-QUR'AN TERHADAP HASIL  
BELAJAR TAFSIR - ILMU TAFSIR SISWI JURUSAN  
KEAGAMAAN DI MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYAH  
BLOKAGUNG, TEGALSARI, BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 17 Oktober 2017

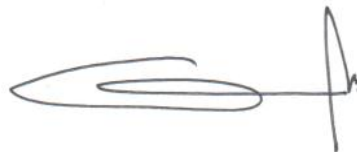
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



**Nuruddin, M.Pd.I**  
NIP. 19790304 200710 1 002



**Dr. H. Matkur, M.Pd.I**  
NIP. 19810602 200501 1 002

Anggota:

1. Dr. H. Mundir, M.Pd



2. Indah Wahyuni, M.Pd



Menyetujui  
Dekan Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



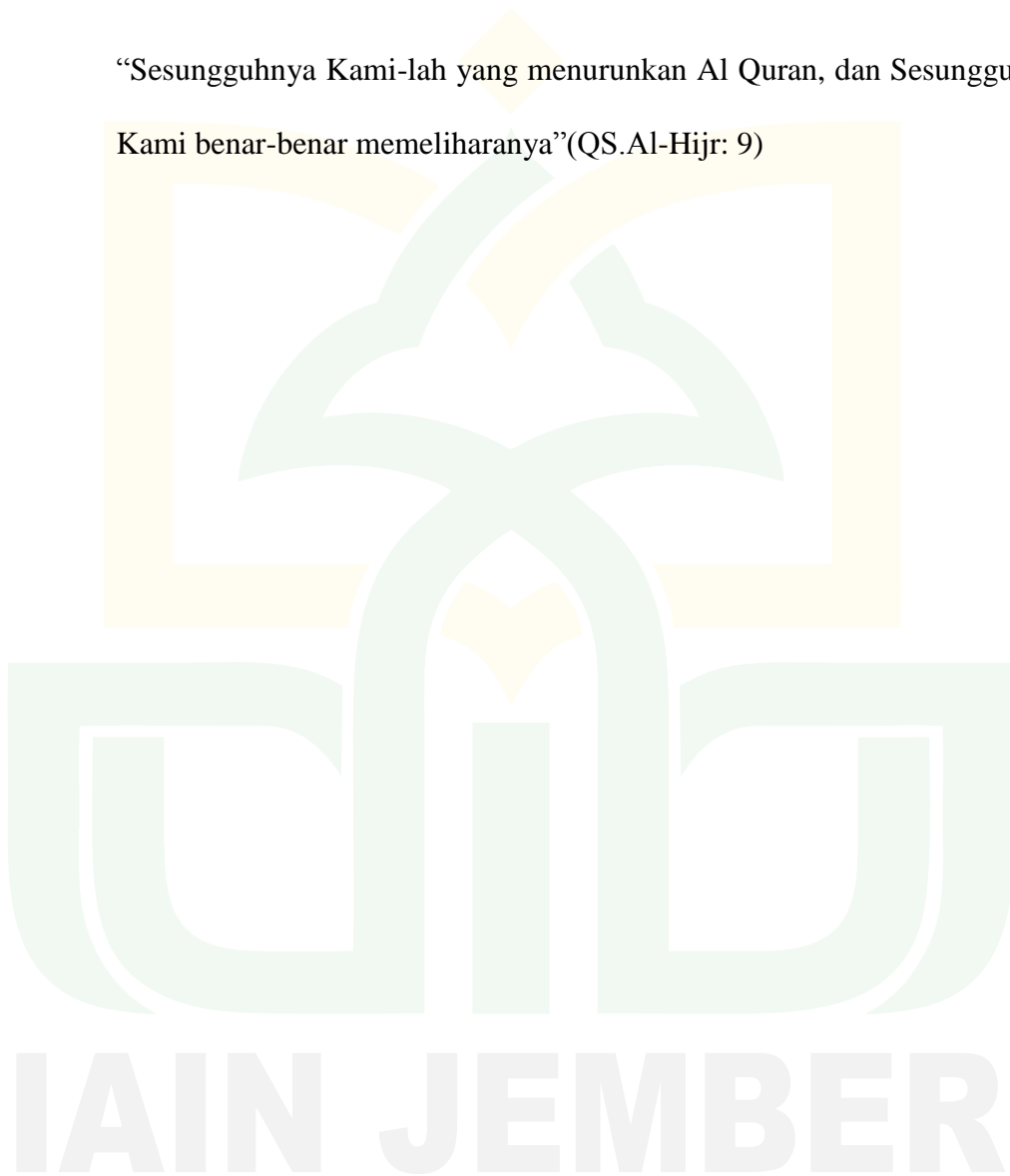
  
**Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.H.I.**  
NIP. 19760203 200212 1 003

## MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya

Kami benar-benar memeliharanya”(QS.Al-Hijr: 9)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah, yang telah melimpahkan rahmat sehingga karya ini dapat terselesaikan. Karya ini kupersembahkan untuk orang-orang yang berjasa dan kusayangi.

1. Kedua orang tuaku Yasin Marzuki dan Sholihah, terimakasih telah membimbing ananda dan memberikan do'a penuh keikhlasan serta kasih sayang yang begitu besar.
2. Suamiku Masriful Huda yang turut mendo'akan dan memberikan dukungan serta kasih sayang.
3. Kakakku Moh. Misbah dan adikki Alfi Munfa'atin yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang juga kebahagiaan dalam hidupku.
4. Adik-adikku misanan (Ulil Abror, Khozainur Rahmah, Hanik Mawaddah) yang membantuku dan terus memberikan dukungan juga do'a serta keceriaan.
5. Keluarga KPBC IAIN Jember yang selalu memberikan dukungan kepadaku.
6. Teman kosanku yang selalu memberikan kebahagiaan dalam suka maupun duka.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman.

Terselesainya skripsi ini tidaklah semata-mata karena usaha penulis sendiri, namun juga tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati dan kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, M.M selaku Rektorat IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah Samsul Arifin, S. Ag., M. H. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember
4. H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Indah Wahyuni, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan, masukan dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini.
6. Abdul Wahid Amiruddin, SH selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat umumnya, Aamiin.

Jember, 14 September 2017



Penulis

## ABSTRAK

Siti Nafisah, 2017: *Pengaruh Tahfidzul Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Tafsir - Ilmu Tafsir Siswi Jurusan Keagamaan Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017*

Al-Qu'an adalah mu'jizat Rasulullah yang kekal, dimana kita sebagai umat islam memiliki kewajiban untuk menjaganya. Salah satu cara menjaganya dari zaman Rasulullah hingga saat ini adalah dengan menghafal Al-Qur'an. Dalam memahami kandungan Al-Qur'an umat muslimin perlu memahami berbagai disiplin ilmu salah satunya adalah ilmu tafsir. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir.

Rumusan masalah dalam penelitian ini terdiri dari pokok masalah yaitu Adakah pengaruh tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?, dan sub pokok masalah yaitu 1) Adakah pengaruh tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar kognitif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?. 2) Adakah pengaruh tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar afektif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?.

Tujuan dalam penelitian ini terdiri dari tujuan umum yaitu 1) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017. Dan tujuan khusus 1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar kognitif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017. 2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar afektif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan teknik analisis *product moment*.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan secara umum, yaitu ada pengaruh positif rendah tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017. Dan secara khusus 1) ada pengaruh positif rendah tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar kognitif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017. 2) ada pengaruh positif rendah tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar afektif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
F. Definisi Operasional .....	11
G. Hipotesis .....	13
H. Metode Penelitian .....	15
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	15
2. Populasi dan Sampel .....	16
3. Teknik dan Instrumen Penelitian .....	17
4. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen .....	22

5. Analisis Data .....	25
I. Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>29</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	29
B. Kajian Teori .....	32
a. Kajian Teori Tentang Tahfidz Al-Qur'an .....	32
b. Kajian Teori Tentang Prestasi Belajar .....	49
c. Kajian Teori Tentang Bidang Studi Ilmu Tafsir .....	53
d. Kajian Teori Tentang Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Tafsir – Ilmu Tafsir .....	56
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	60
B. Penyajian Data .....	66
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	81
D. Pembahasan .....	91
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran-saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Matrik Penelitian	
2. Angket Penelitian	
3. Surat Keterangan Izin Penelitian	

4. Surat Selesai Penelitian
5. Jurnal Kegiatan Penelitian
6. Struktur Kurikulum Jurusan Keagamaan
7. Data Nilai Rapot Siswi Mapel Tafsir – Ilmu Tafsir
8. Pernyataan Keaslian Penulisan
9. Foto
10. Denah Sekolah
11. Biodata Penulis



## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Kisi-kisi Instrumen .....	20
1.2	Pemberian Skor Angket .....	22
1.3	Intrepretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	27
1.1	Perbedaan, Persamaan dan Orisinalitas Penelitian .....	31
3.1	Data Guru Dan Karyawan Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung.....	64
3.2	Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung.....	66
3.3	Daftar Nama Responden.....	67
3.4	Hasil Perhitungan Validitas tentang Menghafal Al-Qur'an .....	68
3.5	Data Varians Butir Tiap Pertanyaan Tentang Menghafal Al- Qur'an.....	70
3.6	Data Varians Total Tiap Pertanyaan Tentang Menghafal Al- Qur'an .....	71
3.7	Distribusi Kisi-Kisi Angket Tentang Menghafal Al-Qur'an.....	74
3.8	Daftar Skor Angket Menghafal Al-Qur'an.....	76
3.9	Data Nilai Rapot Kognitif Siswi Mapel Ilmu Tafsir .....	78
3.10	Data Nilai Rapot Afektif Siswi Mapel Ilmu Tafsir .....	79
3.11	Tabel Persiapan Analisis Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Ilmu Tafsir Pada Siswi Jurusan Islamic Studies MA Al-Amiriyah Blokagung .....	82
3.12	Tabel Persiapan Analisis Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Kognitif Ilmu Tafsir Pada Siswi Jurusan Islamic Studies MA Al-Amiriyah Blokagung.....	85
3.13	Tabel Persiapan Analisis Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Afektif Ilmu Tafsir Pada Siswi Jurusan Islamic Studies MA Al-Amiriyah Blokagung.....	88

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an Karim adalah mu'jizat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah kepada Rasulullah (Muhammad saw) untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka kejalan yang lurus.

Para ulama' menyebutkan definisi Al-Qur'an yaitu kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad saw yang pembacaanya merupakan suatu ibadah.<sup>1</sup>

Keberadaan Al-Qur'an sebagai mu'jizat yang dijamin kekekalanya, dan tentu keberadaanya akan terus terjaga dengan baik telah Allah jelaskan di dalam firmanya QS. Al-Hijr: 9 yang berbunyi:<sup>2</sup>

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”

Dari ayat tersebut jelas bahwasanya Al-Qur'an merupakan kalamullah yang diturunkan kepada Rasulullah sebagai pedoman hidup umat islam, yang dijamin kekekalanya, yang akan terjaga hingga yaumul qiyamah kelak. Dan tidak semua ayat-ayat didalam Al-Qur'an mudah untuk difahami umat

<sup>1</sup> Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-qur'an*, ( Surabaya: CV. Ramsa Putra, 2002), 17

<sup>2</sup> Samsurrohman, *Pengantar Ilmu Tafsir*,(Jakarta: AMZAH, 2014), 22

Rasulullah sehingga perlu adanya penjelasan atau penafsiran, agar tidak terjadi kesalahan didalam memahami.

Tafsir sendiri muncul bersamaan dengan kebutuhan ummat dalam memahami kitab Allah sebagai risalah ketuhanan yang membutuhkan pemahaman. Istilah tafsir merujuk pada firman Allah QS. Al-Fuurqon: 33 yang berbunyi:

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا ﴿٣٣﴾

“Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjelasannya”<sup>3</sup>

Jadi ilmu tafsir yaitu Ilmu yang digunakan untuk memahami kitab Allah, menjelaskan makna-maknanya, serta mengeluarkan hukum dan hikmahnya melalui berbagai ilmu seperti ilmu bahasa, ilmu nahwu, ilmu sharaf, ilmu bayan, ilmu ushul fiqh, ilmu qiraat, ilmu asbabun nuzul, dan ilmu nasakh-mansukh.<sup>4</sup>

Dari penjelasan diatas jelas Al-Qur'an dan tafsir - ilmu tafsir sangatlah berkaitan, dimana dengan adanya tafsir - ilmu tafsir umat islam dapat memahami makna al-Qur'an yang sukar untuk difahami.

Al-qur'an adalah kalamullah yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad. dan membacanya merupakan sesuatu ibadah. Pada masa Nabi Muhmmad bangsa arab sebagian besar buta huruf. Meskipun

<sup>3</sup> Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-qur'an*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR), 39

<sup>4</sup> Samsurrohman, *Pengantar Ilmu*, 26

begitu, mereka memiliki kelebihan yaitu ingatan yang sangat kuat. Melihat kenyataan seperti itu maka disarankan suatu cara yang selaras dengan keadaan itu dalam menyiarkan dan memelihara Al-Qur'an. Nabi Muhammad menganjurkan dan memerintahkan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an setiap kali diturunkan dan memerintahkan para ahli untuk menulisnya. Dengan cara hafalan dan tulisan para ahli itulah Al-Qur'an dapat senantiasa terpelihara dimasa Nabi Muhammad Saw.

Usaha-usaha untuk menghafal Al-Qur'an oleh sebagian umat islam terus berlanjut dan hal ini merupakan upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an, walaupun sebenarnya Allah SWT telah menegaskan didalam salah satu ayat Al-Qur'an bahwa Al-Qur'an akan terjaga kemurnian dan kesucianya selama-lamanaya.

Namun sesungguhnya sudah menjadi kewajiban bagi umat islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satu caranya adalah dengan menghafalkanya. Dengan demikian belajar Al-Qur'an adalah merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, demikian pula dengan mengajarkanya. Sebagaimana telah disebutkan dalam sebuah hadist yang artinya:

“Sebaik-baik dari kamu sekalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkanya” (HR. Bukhori)<sup>5</sup>

Belajar Al-Qur'an adalah suatu kewajiban begitupun dengan memahaminya, sehingga untuk memahami Al-Qur'an kaum muslimin harus

---

<sup>5</sup> Imam Abdullah Muhammad Bin Ismail, *Shahih Bukhori Terj. dari Shahih Bukhari Juz IV Oleh Achmad Sunarto*, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1993), 61

juga mempelajari ilmu tafsir agar dapat memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an.

Mengajarkan Al-Qur'an hendaknya dimulai sejak dini, sebab pada masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan manusia sehingga nilai-nilai Al-Qur'an akan tertanam kuat dalam dirinya dan akan menjadi tuntunan dan pedoman hidupnya didunia ini. Selain itu pembelajaran Al-Qur'an yang dimulai sejak dini akan lebih mudah karena anak masih bersih dan ingatan masih kuat.

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah dengan cara menghafalkan Al-Qur'an, selain itu penting pula mengajarkan cara memahami makna Al-Qur'an sehingga anak atau seseorang tidak hanya menghafalkan ayat Al-Qur'an saja akan tetapi juga memahami maknanya.

Dalam kehidupan yang modern ini, Masyarakat lebih memilih memasukkan putra putri mereka pada lembaga pendidikan formal yang pelajaran umum lebih dominan dibandingkan memasukkan putra putri mereka pada lembaga pendidikan (madrasah) yang pelajaran umum serta agamanya seimbang.

Untuk menjadikan muslim sejati, beriman teguh, cerdas dan berakhlak mulia. Pendidikan umum tidaklah cukup, haruslah diimbangi dengan menanamkan pendidikan agama. Karena membangun karakter pada diri anak tidaklah mudah, semua itu butuh pembelajaran juga pembiasaan yang intensif. Kebanyakan lembaga pendidikan akan merasa puas apabila salah satu tujuan dari pendidikan tercapai, terutama pada bidang umum, dengan



mengesampingkan pendidikan agama didalamnya, sehingga sikap dan juga akhlaq yang baik tidak tertanam dengan baik dalam diri anak. Secara akademik mereka memang berhasil, akan tetapi apabila anak didik mereka hidup di tengah masyarakat apakah dapat bersikap dengan baik dan benar? hal itulah yang sesungguhnya diharapkan semua orang, tidak hanya dibidang akademik tapi akhlaq yang baik juga tertanam baik dalam dirinya.

Melihat fenomena ini, usaha yang dilakukan lembaga madrasah aliyah Al-amiriyah Blokagung, Banyuwangi adalah berusaha mencetak generasi muda yang cerdas dan berakhlaq mulia. Banyak sekali usaha yang dilakukan, seperti yang dikatakan oleh salah satu ustadz (guru) di madrasah aliyah Al-Amiriyah Blokagung, Banyuwangi bapak Ulil Abror mengatakan:

“Salah satu upaya kami dalam mencerdaskan dan menanamkan akhlaq serta keimanan dalam diri siswi kami yaitu mewajibkan setiap siswi yang ingin masuk jurusan agama harus menghafal Al-Qur’an dan ditarget setiap tahunnya minimal harus hafal 5 juz.”<sup>6</sup>

Jadi salah satu upaya guru di madrasah aliyah Al-amiriyah Blokagung, Banyuwangi adalah mewajibkan menghafal Al-Qur’an (tahfidzul Al-qur’an) bagi setiap siswi yang masuk program studi Islamic studies. Disini siswi diwajibkan dalam setahun minimal harus dapat menghafal lima juz. Upaya ini dilakukan agar dapat menjadi penunjang dalam belajar bidang studi tafsir - ilmu tafsir sehingga hasil belajar dapat meningkat, selain itu dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat.

---

<sup>6</sup> Ulil Abror, *Wawancara*, 13 Mei 2017

Dari latar belakang inilah penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh tahfidzul Al-Qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pokok Masalah**

Adakah pengaruh tahfidzul Al-Qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?

### **2. Sub Pokok Masalah**

- a. Adakah pengaruh tahfidzul Al-Qur'an terhadap hasil belajar kognitif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?
- b. Adakah pengaruh tahfidzul Al-Qur'an terhadap hasil belajar afektif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten

dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.<sup>7</sup>  
tujuan penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tahfidzul Al-Qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tahfidzul Al-Qur'an terhadap hasil belajar kognitif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tahfidzul Al-Qur'an terhadap hasil belajar afektif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

IAIN JEMBER

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 37.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber dan referensi tentang pengaruh tahfidzul Al-Qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian digunakan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh tahfidzul Al-Qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir.

#### b. Bagi Lembaga Pendidikan

Yakni memberikan masukan kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola pendidikan khususnya di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi.

#### c. Bagi Lembaga IAIN Jember

Yakni hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan kajian untuk melengkapi kepustakaan yang berkaitan dengan pengaruh tahfidzul Al-Qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai dasar pengembangan penelitian berikutnya dengan meneliti dengan dimensi yang berbeda terkait pengaruh tahfidzul Al-Qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

Jadi variabel adalah sesuatu hal yang bervariasi dalam penelitian untuk dipelajari oleh peneliti dan dijadikan kesimpulan. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (*variable dependent*). Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*.<sup>9</sup>

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini dan disimbolkan dengan X adalah *independent variable* yaitu tahfidz Al-Qur'an.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 38.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 39.

## b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent variable*).

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini dan disimbolkan dengan Y di antaranya:

- 1) Variabel terikat pertama ( $Y_1$ ) adalah hasil belajar kognitif.
- 2) Variabel terikat kedua ( $Y_2$ ) adalah hasil belajar afektif.

Untuk hasil belajar psikomotorik tidak diikutkan karena dalam mata pelajaran tafsir - ilmu tafsir tidak ada penilaian praktek, sehingga hasil belajar psikomotorik tidak diikutkan dalam variable Y.

## 2. Indikator Variabel

Indikator yaitu tanda atau petunjuk yang menggambarkan variabel.<sup>10</sup> Adapun indikator dari variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga sub variabel. Adapun indikator yang terdapat pada sub variabel ini adalah:

- a. Kegiatan hafalan Al-qur'an
  - 1) Pentingnya niat yang ikhlas<sup>11</sup>
  - 2) Tekad yang kuat<sup>12</sup>
  - 3) Kontinuitas dari calon menghafal

<sup>10</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), 255.

<sup>11</sup> Muhaimin Zein, *Tata Cara Problematika Menghafal Al-Qur'an Dan Petunjuk-Petunjuknya*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985), 239

<sup>12</sup> Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2012), 110

- 4) Bersedia mengorbankan waktu untuk menghafal<sup>13</sup>
- b. Sikap dan motivasi
  - 1) Memotivasi diri<sup>14</sup>
  - 2) Izin orang tua atau wali dari calon penghafal atau suami dari calon penghafal perempuan yang sudah kawin
- c. Kemampuan Siswa
  - 1) Menjahui sifat madzmumah<sup>15</sup>
  - 2) Membaca hafalan dalam sholat
  - 3) Muroja'ah<sup>16</sup>

## F. Definisi Operasional

Berdasar indikator empiris variabel penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan definisi operasionalnya. Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>17</sup>

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahfidzul Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an berasal dari dua suku kata yaitu tahfidz dan Al-Qur'an, yang mana keduanya memiliki arti yang berbeda. Yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal berasal dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit

<sup>13</sup> Muhaimin Zein, *Tata Cara Problematika*, 240

<sup>14</sup> Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk*, 129

<sup>15</sup> Muhaimin Zein, *Tata Cara Problematika*, 239

<sup>16</sup> Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk*, 153-154

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Karya Tulis Ilmiah*, 38.

lupa.<sup>18</sup> Jadi tahfidz yaitu usaha terus-menerus dan berulang-ulang untuk meresapkan Al-Qur'an kedalam pikiran dengan sengaja, sadar dan bersungguh-sungguh agar selalu ingat, sehingga dapat mengungkapkan kembali diluar kepala.

Al-Qur'an secara istilah berarti firman Allah yang memiliki kemukjizatan, yang diturunkan kepada nabinya yang terakhir (Muhammad Saw) melalui al-Amin Jibril, yang ditulis pada mushhaf, diriwayatkan sampai kepada kita secara mutawatir, membacanya bernilai ibadah, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.<sup>19</sup>

Jadi tahfidz Al-Qur'an adalah usaha seseorang untuk terus-menerus meresapi dan menghafal kalamullah (Al-Qur'an).

## 2. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses mental yang mengarah pada suatu penguasaan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif.<sup>20</sup>

Hasil belajar merupakan penggambaran tingkat penguasaan peserta didik yang diukur berdasarkan jumlah skor atau presentase jumlah skor jawaban benar atas soal tes yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>21</sup>

<sup>18</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), 105

<sup>19</sup> Abdullah Syamsul Arifin, *Studi Al-Qur'an*, (Jember: Pena Salsabila, 2011), 18

<sup>20</sup> Mochlis Sholichin, *Psikologi Belajar Aplikasi Teori Belajar Dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 78

<sup>21</sup> Sarwan, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 144



Jadi, hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai dari proses pembelajaran siswa, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik yang kemudian diaplikasikan pada kehidupan nyata.

### 3. Bidang Studi Tafsir - Ilmu Tafsir

Menurut Abdullah Syahatah tafsir ialah ilmu yang membahas tentang Al-Qur'an Al-Karim yang melihat sudut dalalahnya untuk mengetahui maksud Allah SWT dalam firmanya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki manusia.<sup>22</sup>

Jadi tafsir - ilmu tafsir adalah ilmu yang digunakan untuk memahami Al-Qur'an dan menjelaskan maksud dari makna Al-qur'an yang sukar untuk difahami, dengan menggunakan alat bantu berupa ilmu bahasa, nahw sharaf, ilmu bayan, ushul fiqh, qiraah dan didukung dengan asbabun nuzul.

### G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya dengan data yang dianalisis dalam kegiatan penelitian. Untuk itu, dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

#### 1. Hipotesis kerja mayor

Ada pengaruh tahfidzul Al-Qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

<sup>22</sup> Samsurrahman, *Pengantar Ilmu*, 16

## 2. Hipotesis kerja minor

- a. Ada pengaruh tahfidzul Al-Qur'an terhadap hasil belajar kognitif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Ada pengaruh tahfidzul Al-Qur'an terhadap hasil belajar afektif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang diajukan diatas, karena menggunakan analisis statistik, maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) terlebih dahulu dirubah menjadi hipotesis nihil ( $H_o$ ) agar peneliti tidak memiliki prasangka.

Adapun hipotesis nihilnya, yaitu:

### 1. Hipotesis nihil mayor

Tidak ada pengaruh tahfidzul Al-Qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

### 2. Hipotesis nihil minor

- a. Tidak ada pengaruh tahfidzul Al-Qur'an terhadap hasil belajar kognitif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Tidak ada pengaruh tahfidzul Al-Qur'an terhadap hasil belajar afektif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

## H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ilmiah diperlukan suatu metode agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Penentuan metode yang akan digunakan dalam hasil penelitian merupakan salah satu bagian yang sangat urgen dimana dalam metode ini peneliti akan memperoleh dan menemukan data yang dibutuhkan sehingga peneliti dapat mengumpulkan, merumuskan, dan menganalisa data, kemudian data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>23</sup> Metode penelitian tersebut seperti angket, wawancara, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi.

Berikut ini metode penelitian yang digunakan peneliti:

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dapat diartikan sebagai metode ilmiah yang memberikan tekanan utama pada penjelasan konsep dasar yang kemudian dipergunakan sebagai sarana analisis.<sup>24</sup> Pendekatan penelitian berisikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih,<sup>25</sup> dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitiannya berdasarkan tingkat kealamiah tempat penelitian adalah penelitian survey, yaitu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203.

<sup>24</sup> Bambang dan Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 26

<sup>25</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40

melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.<sup>26</sup>

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>27</sup> Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswi kelas X dan kelas XI jurusan keagamaan Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah keseluruhan 50 siswi yaitu kelas X 32 siswi dan kelas XI berjumlah 18 siswi, karena jumlah populasi tidak mencapai 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan Prof. Dr. SuharsimiArikunto dalam bukunya prosedur penelitian suatu pendekatan praktik dikatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 6.

<sup>27</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 80.

<sup>28</sup> *Ibid.*, 81.

<sup>29</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 112

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang ditentukan, dipergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>30</sup>

Adapun jenis angket/kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, artinya pertanyaan dan alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih jawabannya sesuai dengan pendiriannya.

Adapun data yang telah diperoleh melalui angket ini adalah:

- a) Data tentang kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan para siswi MA Al-amiriyah Blokagung
- b) Data tentang motivasi belajar siswi baik secara intrinsik maupun ekstrinsik

---

<sup>30</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah)* (Jakarta: Kencana, 2011), 139.

- c) Data tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an siswi MA Al-Amiriyah Blokagung.

## 2) Observasi

Observasi adalah pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.<sup>31</sup> Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Dalam metode observasi ini yang telah diperoleh oleh peneliti adalah:

- a) Kelayakan obyek penelitian.
- b) Letak geografis Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi.
- c) Profil Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi.
- d) Sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi.
- e) Kegiatan proses menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi.
- f) Serta data lain yang sangat menunjang ketika peneliti mengadakan observasi.

---

<sup>31</sup> Mundir, *Metode Penelitian*, 186.

### 3) Wawancara (Interview)

Interview (wawancara) merupakan dialog atau Tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden terwawancara.<sup>32</sup>

Adapun di dalam penelitian ini digunakan wawancara bebas terpimpin, dalam pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>33</sup>

Adapun informasi yang telah diperoleh melalui wawancara adalah:

- a) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
- b) program tahfidzul Al-qur'an pada jurusan Islamic studies di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

### 4) Dokumentasi

Dokumentasi artinya data atau informasi mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, seperti transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian.

Sedangkan data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode dokumenter adalah sebagai berikut:

<sup>32</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 185.

<sup>33</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 57.

- a) Denah Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
  - b) Data guru dan karyawan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
  - c) Data siswa Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
  - d) Data hasil belajar siswa (rapot) pada bidang Tafsir - Ilmu Tafsir siswa Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
- b. Instrument Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan daftar isian kuesioner. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden berkaitan dengan kegiatan tahfidz Al-Qur'an siswi jurusan agama di Madrasaah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Tujuan dari pembuatan kuesioner ini adalah memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, serta memperoleh informasi dengan reabilitas dan validitas setinggi mungkin.

**Tabel 1.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Menghafal Al-Qur'an**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Tahfidz Al-Qur'an terhadap prestasi	Kegiatan hafalan Al-Qur'an	Pentingnya niat yang ikhlas	1, 2, 3
		Tekad yang kuat	4, 5, 6
		Kontinuitas dari calon menghafal	7, 8, 9



belajar ilmu tafsir		Bersedia mengorbankan waktu untuk menghafal	10, 11, 12, 13
	Sikap dan motivasi	Memotivasi diri	14, 15, 16
		Izin orang tua atau wali dari calon penghafal atau suami dari calon penghafal perempuan yang sudah kawin	17, 18, 19
		Menjauhi sifat madzmumah	20, 21, 22
	Kemampuan menghafal Al-Qur'an	Muraja'ah	23, 24, 25, 26
Membaca hafalan dalam sholat		27, 28, 29, 30	

Menurut Sugiyono untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- a) Sangat setuju/selalu/sangat sesuai, diberi skor 5
- b) Setuju/sering/sesuai, diberi skor 4
- c) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
- d) Tidak setuju/tidak pernah/tidak sesuai, diberi skor 2
- e) Sangat tidak setuju/sangat tidak sesuai, diberi skor 1<sup>34</sup>

Kata-kata skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk jawaban: sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 94.

**Tabel 1.2**  
**Pemberian Skor Angket (Skala Likert)<sup>35</sup>**

No	Pernyataan	Skor
1.	SS (sangat setuju)	5
2.	S (setuju)	4
3.	R (Ragu-Ragu)	3
4.	TS (tidak setuju)	2
5.	STS (sangat tidak Setuju)	1

#### 4. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

##### a. Validitas

Validitas eksternal (*external validity*) ada yang menyebut validitas empiris (*empirice validity*). Kalau validitas internal didasarkan pada kriteria yang ada pada instrumen itu sendiri, maka pada validitas eksternal, kriteria validitas didasarkan pada kriteria yang ada diluar instrumen yaitu berdasarkan fakta empiris atau pengalaman.<sup>36</sup>

Untuk menguji validitas empiris peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

<sup>35</sup>*Ibid*, 94.

<sup>36</sup>*Ibid*, 132

$N$  : Jumlah subjek penelitian

$\Sigma XY$  : Jumlah perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\Sigma X$  : Jumlah skor asli variabel X

$\Sigma X^2$  : Jumlah skor X kuadrat

$\Sigma Y$  : Jumlah skor asli variabel Y

$\Sigma Y^2$  : Jumlah skor Y kuadrat

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  hasil perhitungan dengan  $r_{xs}$  yang ada dalam tabel harga kritik *product moment* sehingga dapat diketahui signifikan tidak korelasi tersebut. Apabila  $r_{xy}$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r_{xy}$  tabel ( $r_h > r_t$ ) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya, apabila hitung lebih kecil dari tabel ( $r_h < r_t$ ) berarti korelasi tidak signifikan, kesimpulan instrumen tes tidak valid.<sup>37</sup>

Untuk mengetahui nilai  $r_{tabel}$  maka dapat dilihat dalam table  $r$  product moment dari jumlah responden (N) dengan taraf signifikansi 5%.<sup>38</sup>

Selain menggunakan rumus *product moment* di atas, dalam penelitian ini untuk menghitung nilai  $r$  juga bisa menggunakan fungsi statistik dengan rumus =correl dalam Microsoft Exel 2007.

<sup>37</sup>Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung :CV PUSTAKA SETIA, 2010), 145.

<sup>38</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 230

## b. Reliabilitas

*Reliability* / reliabilitas adalah kemantapan suatu alat ukur.

Jika alat ukur tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran secara berulang kali dan memberikan hasil yang sama.

Reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan. Karena hasil konsisten itu, maka instrumen itu dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*).<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini, dalam menganalisis reliabilitas instrumen peneliti menggunakan instrument skor non diskrit, karena pada penelitian ini terdapat instrumen tes berbentuk angket dengan skala Likert. Untuk instrumen skor non diskrit ini analisis reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

<sup>39</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rajagrafindo Indonesia, 2009), 58.

$\sigma_1^2$  = Varians total<sup>40</sup>

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, untuk mengetahui nilai nilai  $r_{tabel}$  maka dapat dilihat dalam table  $r$  product moment dari jumlah responden (N) dengan taraf signifikansi 5%.<sup>41</sup>

Dari hasil perhitungan reliabilitas tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan angka tersebut dengan tabel  $r$  *product moment* dengan jumlah N yang sama pada taraf signifikansi 1% atau 5%. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi 5%. Jika nilai  $r_{11}$  lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel maka semua data yang dianalisis dengan rumus *Alpha* tersebut adalah “reliabel”. Sebaliknya, jika nilai  $r_{11}$  lebih kecil dari  $r$  tabel maka semua data yang dianalisis dengan rumus *Alpha* tersebut dianggap “tidak reliabel”.<sup>42</sup>

## 5. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data dalam variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden dan menyajikan data tiap variabel yang di, terus

<sup>40</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 239.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Statistika*, 230

<sup>42</sup> Widoyoko, *Evaluasi Program*, 151.

melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah kemudian melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa secara kuantitatif yang disebut dengan statistik dengan menggunakan *product moment*, rumusnya sebagai berikut:<sup>44</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

**Keterangan:**

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$  : Jumlah perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$  : Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$  : Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$  : Jumlah skor Y kuadrat

Untuk mengetahui besarnya nilai r yang diperoleh, maka terlebih dahulu nilai r hitung dikonsultasikan dengan nilai r tabel.

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 207.

<sup>44</sup> Subana, *Statistik*, 141

Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

“Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima”.

“Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak”.

Kemudian untuk mengetahui tingkat signifikansi dari kedua variabel, maka interpretasi nilai “r” menurut Sugiono dalam bukunya *Statistika Untuk Penelitian* seperti dalam Tabel berikut.<sup>45</sup>

**Tabel 1.3 Nilai “r”**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,00	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pemahaman isi skripsi perlu adanya gambaran singkat yang telah dirumuskan di dalam sistematika pembahasan terbagi menjadi empat bab, adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang di dalamnya menerangkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, hipotesis dan metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan, yang di dalamnya berisikan penelitian terdahulu dan kajian teoritik.

<sup>45</sup> Sugiono, *Statistika*, 231

Bab III Penyajian Data dan Analisis, yang di dalamnya menerangkan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab IV Penutup, yang di dalamnya menerangkan kesimpulan dan saran-saran.





## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk survey mengenai apa yang telah diketahui oleh seseorang dalam bidang yang akan diteliti. Adapun beberapa studi yang peneliti temukan dan memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fifi Lutfiah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2011 dalam skripsi dengan judul: “Hubungan Antara Hafalan Al-Qur’an Dengan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa MTS Asy-Syukriyah Cipondoh Tangerang”.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Untuk pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, angket, dan studi dokumenter. Sedangkan analisis datanya menggunakan teknik analisis data *product moment*.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara hafalan Al-Qur’an dengan prestasi belajar pada bidang studi Al-Qur’an Hadits Siswa MTS Asy-Syukriyah Cipondoh Tangerang.

- b. Mazidatul Ilmia mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2016

---

<sup>46</sup> Fifi Lutfiah, “*Hubungan Antara Hafalan Al-Qur’an Dengan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa MTS Asy-Syukriyah Cipondoh Tangerang*”, <http://nofriadiris.blogspot.co.id/2016/02/skripsi-pai-k13.html>, (21 Mei 2017).

dalam skripsi dengan judul: “Hubungan Antara Hafalan Al-Qur’an Dengan Prestasi Belajar siswa kelas IV sekolah dasar islam As-salam Malang”<sup>47</sup>.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Semua data dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan teknik analisis data *product moment*.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara hafalan al-qur’an dengan prestasi belajar siswa kelas iv sekolah dasar islam As-salam Malang.

- c. Lina Dalilah mahasiswi IAIN Jember fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan ilmu pendidikan islam tahun 2016 dengan judul “ pengaruh dawamul wudhu terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an di pondok pesantren tahfidz putri yasinat Jember tahun 2015/2016”<sup>48</sup>.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengumpulan datanya menggunakan angket, dokumentasi, wawancara dan observasi. Sedangkan analisis datanya mrnggunakan analisis *product moment*.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada pengaruh antara dawamul wudhu terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an di pondok pesantren tahfidz putri yasinat Jember.

---

<sup>47</sup> Mazidatul Ilmia, “Hubungan Antara Hafalan Al-Qur’an Dengan Prestasi Belajar siswa kelas IV sekolah dasar islam As-salam Malang”, <http://nofriadiris.blogspot.co.id/2016/02/skripsi-pai-k13.html>, (21 Mei 2017).

<sup>48</sup> Lina Dalilah, “ pengaruh dawamul wudhu terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an di pondok pesantren tahfidz putri yasinat Jember tahun 2015/2016”, (Skripsi, IAIN Jember, 2016)

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan, perbedaan dan orisinalitas dari penelitian ini adalah:

**Tabel 2.1**

**Perbedaan, Persamaan dan Orisinalitas Penelitian**

<b>Nama dan Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Orisinalitas</b>
Fifi Lutfiah; “Hubungan Antara Hafalan Al-Qur,An Dengan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa MTS Asy-Syukriyah Cipondoh Tangerang”	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif</li> <li>▪ Sama-sama meneliti tentang menghafal Al-qur’an</li> <li>▪ Sama-sama analisis datanya menggunakan <i>product moment</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Variabel Y terfokuskan pada hasil belajar tafsir - ilmu tafsir</li> <li>▪ Subjek penelitian siswi pada tingkat madrasah aliyah</li> </ul>	Dengan adanya ini bahwa penelitian tentang “Pengaruh Tahfidzul Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Tafsir-Ilmu Tafsir Siswi Jurusan Keagamaan Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017”
Mazidatul Ilmia; “Hubungan Antara Hafalan Al-Qur’an Dengan Prestasi Belajar siswa kelas IV sekolah dasar islam As-salam Malang”	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif</li> <li>▪ Sama-sama meneliti tentang menghafal Al-qur’an</li> <li>▪ Sama-sama menggunakan teknik analisa data <i>product moment</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara angket, dan studi dokumentasi</li> <li>▪ Subyek penelitian siswi pada tingkat madrasah aliyah</li> <li>▪ Variabel Y terfokuskan pada hasil belajar tafsir - ilmu tafsir</li> </ul>	
Lina Dalilah; “pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sama-sama menggunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghafal Al-qur’an</li> </ul>	

dawamul wudhu terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidz putri yasinat Jember tahun 2015/2016"	<p>pendekatan kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sama-sama analisis datanya menggunakan <i>product moment</i></li> <li>▪ Sama-sama meneliti tentang tahfidz Al-Qur'an</li> </ul>	<p>menjadi variable Y</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Subyek penelitian pada tingkat Madrasah Aliyah</li> </ul>	
--	--	--	--

## B. Kajian Teori

### a. Kajian Teori Tentang Tahfidz Al-Qur'an

#### 1) Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata yaitu tahfidz dan Al-Qur'an, yang mana keduanya memiliki arti yang berbeda. Tahfidz berarti menghafal yang berasal dari bahasa arab hafidza – yahfadzu – hifdzan yang artinya penjagaan, perlindungan, hapalan.<sup>49</sup>

Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi tahfidz atau menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar.

Sedangkan kata Al-Qur'an adalah bahasa arab, yang dari segi isytiqاقnya berasal dari akar kata *qara'a* yang berarti *membaca*. Ia merupakan bentuk mashdar yang diartikan sebagai isim maf'ul, yaitu *maqrū'* berarti yang *dibaca*.

<sup>49</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir kamus arab-indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 279

Al-Zujaj mengemukakan bahwa kata *Al-Qur'an* adalah kata sifat dari *al-Qar'u* yang merupakan sinonim kata *al-Jam'u* (kumpulan).<sup>50</sup>

Sedangkan secara terminologis *Al-Qur'an Karim* adalah mu'jizat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah kepada Rasulullah (Muhammad saw) untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka kejalan yang lurus.

Para ulama' menyebutkan definisi *Al-qur'an* yaitu kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad saw yang pembacaanya merupakan suatu ibadah.<sup>51</sup>

Menurut M. Ali al-Shabuni *Al-Qur'an* adalah firman Allah yang memiliki kemukjizatan, yang diturunkan kepada Nabinya yang terakhir (Muhammad SAW.) melalui al-Amin Jibril, yang ditulis pada mushaf, diriwayatkan sampai kepada kita secara mutawatir, membacanya bernilai ibadah, dimulai dengan surat *Al-Fatihah* dan diakhiri dengan surat *An-Nas*.<sup>52</sup>

## 2) Hukum Menghafal *Al-Qur'an*

*Al-Qur'an* adalah kitab suci bagi pemeluk agama islam, sebagai pedoman hidup dan sumber-sumber hukum tidak semuanya manusia sanggup menghafal dan dan tidak semua kitab suci dapat dihafal kecuali

<sup>50</sup> Arifin, *Studi*, 17

<sup>51</sup> Manna' Khalil, *Studi Ilmu*, 17

<sup>52</sup> Arifin, *Studi*, 18

kitab suci Al-Qur'an dan hamba-hamba terpilih yang sanggup menghafalnya.<sup>53</sup>

Hal ini telah dibuktikan dalam firman Allah SWT yang berbunyi:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا<sup>ط</sup>

Artinya: “Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami,” (QS. Faathir: 32)

Al-Qur'an sebagai dasar hukum islam dan pedoman hidup umat, disamping diturunkan kepada hambanya yang terpilih, Al-Qur'an diturunkan melalui malaikat Jibril dengan hafalan yang berangsur-angsur sesuai dengan kebutuhan umat dimasa itu dan dimasa yang akan datang. Selama dua puluh tiga tahun Rasulullah menerima wahyu Al-Qur'an dari Allah melalui malaikat Jibril tidak melalui tulisan melainkan melalui lisan (hafalan). Hal ini telah dibuktikan dalam firman Allah :

سَنُقْرَأُكَ فَلَا تَنْسَى<sup>٦</sup>

Artinya: Kami akan membacakan (Al Quran) kepadamu (Muhammad) Maka kamu tidak akan lupa, (QS. Al-A'laa: 6)

Dan firman Allah:

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ<sup>١٦</sup>

Artinya: janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai) nya. (QS. Al-Qiyamah: 16)

<sup>53</sup> Muhaimin Zein, *Tata Cara Problematika*, 35

Ayat-ayat tersebut diatas menunjukkan bahwa Al-Qur'an diturunkan dengan hafalan (lisan) bukan dengan tulisan. Sewaktu Nabi Muhammad menerima bacaan dari Jibril Nabi dilarang mendahului bacaanya agar Nabi lebih mantab hafalanya.

Dari uraian ayat diatas tidak ada satu ayatpun yang menunjukkan ammar (perintah) dengan jelas tentang perintah menghafal Al-Qur'an, karena pada ayat-ayat tersebut menunjukkan kalam ikhbar bukan kalam insya'. Oleh karena itu menghafal Al-Qur'an bukan merupakan suatu kewajiban bagi setiap ummat. Tetapi dilihat dari segi-segi positif dan kepentingan ummat Islam maka sangat diperlukan para penghafal Al-Qur'an disetiap zaman karena mereka ini sebagai penjaga keaslian sumber pedoman hidup ummat Islam.

Oleh karena itu sebagai dasar bagi orang-orang yang menghafal Al-Qur'an adalah:

- a) Memang Al-Qur'an itu diturunkan secara hafalan
- b) Mengikuti sunnah Nabi Muhammad s.a.w.
- c) Melaksanakan anjuran Nabi Muhammad s.a.w.

Atas dasar inilah para ulama' dan Imam Abbas Ahmad bin Muhammad Ajjurjani berkata dalam kitab Assyafi bahwa hukum menghafal Al-qur'an adalah *fardlu kifayah*.<sup>54</sup>

Imam Badruddin Muhammad bin Abdullah Azzarkasyi dalam kitabnya Al-Burhan Fii Ulmil Qur'an mengatakan :

---

<sup>54</sup> Ibid., 36-37

“Belajar Al-Qur’an hukumnya fardlu kifayah begitu pula memeliharanya wajib bagi setiap umat.”<sup>55</sup>

Lebih lanjut lagi Imam Asyaikh Muhammad Makki Nashir dalam kitab Nihayatul Qaulul Mufid menegaskan :

“Sesungguhnya menghafal Al-Qur’an diluar kepala hukumnya fardlu kifayah”.<sup>56</sup>

Dengan demikian jelaslah bahwa menghafal Al-Qur’an hukumnya *fardlu kifayah*.

### 3) Niat Menghafal Al-Qur’an

Ikhlis merupakan hal yang sangat penting dan paling utama sebelum memulai segala sesuatu. Sebab apabila seseorang melakukan suatu perbuatan tanpa dasar mencari keridhaan Allah Swt amalanya akan sia-sia belaka, Allah Swt berfirman:<sup>57</sup>

وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ لَئِنْ أَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ  
عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٦٥﴾

Artinya: “dan Sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelummu. "Jika kamu mempersekutukan (Tuhan), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu Termasuk orang-orang yang merugi.” (QS. Az-Zumar: 65)

<sup>55</sup> Imam Badruddin Muhammad bin Abdullah Azzarkasyi, Al-Burhan Fii Ulmil Qur’an Juz 1, (Yogyakarta: Beirut, 2013), 457

<sup>56</sup> Zein, *Tata Cara Problematika*, 37

<sup>57</sup> Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk*, 103



Disamping itu, ikhlas memiliki pengaruh yang besar untuk menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu sebelum menghafal Al-Qur'an hendklah mengikhlaskan niat karena Allah.

Dr. Raghīb as-Sirjani dan Abdurrahman Abdul Khaliq didalam buku cara cerdas menghafal Al-Qur'an menyebutkan beberapa praktik niat yang harus ditanamkan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu:

- a) Berniat memperbanyak dan sering membaca Al-Qur'an
- b) Berniat sholat tahajud dengan hafalanya
- c) Berniat memperoleh kemuliaan sebagai seorang Hafidz Al-Qur'an di sisi Allah Swt
- d) Berniat agar kedua orang tua kita kelak pada hari kiamat akan dikenakan mahkota kemuliaan
- e) Berniat membentengi diri dari azab akhirat
- f) Berniat mengajarkanya kepada orang lain

Iniilah beberapa niat dan tujuan yang baik dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>58</sup>

#### **4) Syarat-Syarat dan Etika Menghafal Al-Qur'an**

Menghafal Al-Qur'an bukan merupakan suatu ketentuan hukum yang harus dilakukan orang yang memeluk agama Islam. Oleh karena itu ia tidak mempunyai syarat-syaray yang mengikat sebagai ketentuan hukum. Syarat-syarat yang ada dan harus dimiliki seorang calon

---

<sup>58</sup> Ibid., 104-110

penghafal Al-Qur'an adalah syarat-syarat yang berhubungan dengan naluri insaniyah semata.<sup>59</sup> Syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Niat yang ikhlas

Niat merupakan factor pendorong yang dilator belakangi oleh keyakinan akan nilai-nilai spiritual. Niat pada konteks ini dapat dipandang sebagai sesuatu yang mendasari munculnya dorongan untuk meraih tujuan. Niat menjadi motor penggerak utama bagi remaja penghafal Al-Qur'an yang mengarahkan segala fikiran, tindakan dan kemauanya untuk tetap istiqomah menghafal hingga selesai. Niat dalam menghafal Al-Qur'an harus ikhlas semata karena Allah. Ikhlas bermakna bahwa seseorang menyandarkan setiap gerak geriknya hanya karena Allah semata, bukan mengharapkan pujian dari orang lain, penghormatan atau karena tujuan duniawi.<sup>60</sup>

Penghafal Al-Qur'an yang terpaksa atau di paksa oleh seseorang, atau karena tujuan sesuatu fasilitas dan materi semata, banyak yang tidak berhasil karena tidak ada kesadaran dan rasa tanggung jawab. Apabila yang memaksa atau yang menyuruh sudah jenuh maka dia jenuh pula menghafalnya. Dalam hal ini ahli tasawuf telah mengatakan dalam kitab Al-Hikam yaitu:<sup>61</sup>

“Amal perbuatan seseorang adalah merupakan tubuh, sedangkan roh atau jiwa tubuh itu adalah keikhlasan hati.

---

<sup>59</sup> Zein, *Tata Cara Problematika*, 239

<sup>60</sup> Lisy Chairani & Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an Peranan Regulasi Diri*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2010), 191

<sup>61</sup> Zein, *Tata Cara Problematika*, 240

b. Menjauhi sifat madzmumah

Sifat madzmumah adalah suatu sifat tercela yang harus dijauhi oleh setiap orang muslim, terutama diadalam menghafal Al-Qur'an. Sifat madzmumah ini sangat besar pengaruhnya terhadap orang – orang yang menghafal Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah kitab suci bagi ummat islam yang tidak boleh dinodai oleh siapapun dan dengan bentuk apapun. Diantara sifat-sifat madzmumah itu adalah ujub, ria, hasud dan lain sebagainya.<sup>62</sup>

Apabila calon penghafal Al-Qur'an dihinggapi dua sifat ini maka dia akan malas menghafalnya manakala tidak ada orang yang melihat dan mengaguminya. Dia lebih semangat apabila perbuatanya itu dilihat dan dikagumi orang lain.

Hasud adalah suatu perbuatan dengki atau iri hati. Yaitu dia tidak senang apabila orang lain mendapatkan kenikmatan. Dan sabda Nabi Muhammad Saw yang artinya:<sup>63</sup>

Bersabda Rasulullah Saw.” Takutlah kamu sekalian akan dengki, sesungguhnya sifat dengki itu menghabiskan kebaikan sebagaimana halnya api memakan kayu bakar” (HR. Abu Dawud).

c. Kontinuitas dari penghafal Al-Qur'an

Kontinuitas dalam arti disiplin segala-galanya, termasuk disiplin waktu, tempat, dan disiplin terhadap materi-materi yang dihafalnya sangat diperlukan.

<sup>62</sup> Ibid., 240

<sup>63</sup> Ibid., 241

Penggunaan waktu dan materi yang dihafal harus ada sinkronasi. Dengan disiplin waktu ini anda diajarkan menjadi orang yang jujur, konsekwen dan bertanggung jawab segala-galanya.<sup>64</sup> Tidak banyak orang yang dapat melakukan disiplin ini. Allah telah mengjarkan kepada kita untuk disiplin dalam firmanya:

فَأَسْتَقِمَّ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٢﴾

“Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. Huud: 112)

Sebagai seseorang yang sedang menghafal Al-Qur’an tentu ingin berhasil sesuai dengan keinginan. Ingin mendapatkan petunjuk atau cara yang baik. Kalau tidak mau melaksanakan petunjuk-petunjuk itu, maka janganlah mengharapkan keberhasilannya dan ingatlah sebuah syair yang mengatakan:

“Kamu sekalian ingin memperoleh keberhasilan, tetapi kamu tidak mau melalui jalanya. Ketahuilah bahwa kapal tidak mungkin berlayar didarat.”

---

<sup>64</sup> Ibid., 245

d. Bersedia mengorbankan waktu untuk menghafal (mengatur waktu)

Apabila penghafal sudah menetapkan waktu tertentu untuk menghafal materi baru, maka waktu tersebut tidak boleh diganggu kepentingan lain.<sup>65</sup>

Karena sangat pentingnya waktu banyak orang yang terjebak dalam kesia-siaan, dan banyak juga yang beralasan dengan kesibukan.

Ibnu Qayim al-Jauziyah dalam *Jawabul Kafi* berkata: “waktu seseorang pada hakikatnya adalah umurmu. Ia adalah unsur penting kehidupan abadi disurga, atau unsure penting dikehidupannya di azab yang pedih. Waktu itu berlalu laksana awan. Waktu yang untuk Allah dan dengan Allah itulah hidup dan umurnya yang hakiki.”

Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

وَسَخَّرَ لَكُمْ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَائِبِينَ<sup>ط</sup> وَسَخَّرَ لَكُمْ الَّيْلَ وَالنَّهَارَ ﴿٣٣﴾ وَءَاتَاكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ<sup>ج</sup> وَإِنْ تَعْدُوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا<sup>ق</sup> إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ ﴿٣٤﴾

“Dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu matahari dan bulan yang terus menerus beredar (dalam orbitnya); dan telah menundukkan bagimu malam dan siang. Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).” (QS. Ibrahim: 33-34)

Firman Allah diatas, tergambar jelas bahwa menit-menit, jam-jam, hari-hari, dan bulan-bulan adalah salah satu nikmat Allah yang

<sup>65</sup> Ibid., 245

besar kepada manusia. Mensyukuri nikmat waktu adalah dengan cara mememanfaatkannya dalam ketaatan dan mengembangkannya dalam amal-amal kebajikan.<sup>66</sup>

Oleh karena itu, sangat perlu bagi para penghafal Al-Qur'an untuk menghargai dan mengatur waktu dengan baik.

#### e. Tekad yang kuat

Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas yang sangat agung dan besar. Tidak ada yang sanggup melakukan kecuali orang yang memiliki semangat dan tekad yang kuat serta keinginan yang membaja.<sup>67</sup> Dan tidak ada yang sanggup melakukannya selain ulul 'azmi. Yaitu mereka yang mempunyai sebuah sifat yang sangat penting dan jelas, secara sederhananya yakni tekad yang kuat yang jujur.<sup>68</sup>

Allah berfirman:

وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ  
كَانَ سَعْيُهُمْ مَّشْكُورًا ﴿١٩﴾

“Dan Barangsiapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh sedang ia adalah mukmin, Maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya dibalasi dengan baik.”(QS. Al-Isra’: 19)

<sup>66</sup> Herry, *Agar Orang Sibuk*, 113-115

<sup>67</sup> Herry, *Agar Orang Sibuk*, 110

<sup>68</sup> Raghīb As-Sirjani & Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, (Solo: AQWAM, 2013), 63

Orang yang mengharap kepada Allah supaya hafal Al-Qur'an tetapi ia tidak mempunyai tekad yang bulat untuk melakukannya hanyalah orang yang lemah, suka mengkhayal, dan berandai-andai saja. Oleh karena itu, hendaklah masing-masing kita untuk tidak menunda-nunda pekerjaan hari ini hingga hari esok. Sebab, banyak sekali kesempatan dan peluang yang sering kita sia-siakan hanya karena kita mengatakan "saya akan mengerjakannya besok atau besoknya lagi, atau setelah saya selesai melakukan ini dan itu".<sup>69</sup>

f. Memotivasi diri dan dukungan orang tua

Pada dasarnya manusia dikontrol oleh motivasi yang telah mereka tanam didalam diri mereka.

Motivasi adalah factor eksternal yang sangat berpengaruh pada diri kita. Seandainya kita mendapatkan factor-faktor eksternal yang mendorong kita untuk melakukan segala hal, maka ia adalah factor yang paling utama. Dan kenyataan menunjukkan bahwa kita sekali-kali tidak akan mendapatkan factor eksternal yang lebih baik dari janji Allah dalam firmanya:<sup>70</sup>

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ  
وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٣﴾

<sup>69</sup> Ibid., 110

<sup>70</sup> Ibid., 129

“Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa,”(QS. Ali Imran: 133)

Izin dari orang tua juga ikut menentukan keberhasilan menghafal Al-Qur’an. Apabila orang tua atau wali atau suami member izin terhadap anak atau istrinya untuk menghafal Al-Qur’an berarti sudah mendapat dukungan juga kebebasan menggunakan waktu dan dia rela waktunya tidak untuk kepentingan lain kecuali hanya untuk menghafal Al-Qur’an semata.<sup>71</sup>

g. Muraja’ah

Muraja’ah yaitu mengulang bacaan ayat atau surat yang telah dihafal dengan baik. Membaca Al-Qur’an secara rutin dan berulang-ulang akan memindahkan surat-surat yang telah dihafal dari otak kiri ke otak kanan.

Salah satu cara ampuh untuk bisa mengoptimalkan fungsi dan memasukkan memori ke otak kanan ialah dengan cara sering mengulang-ulang. Sebenarnya teori menjaga hafalan Al-Qur’an itu sederhana saja, yaitu dengan sering mengulang-ulang (*Muraja’ah*).<sup>72</sup>

Rasulullah Saw pernah bersabda: “Jagalah (hafalan) Al-qur’an! Demi dzat yang jiwa saya ada tanganya, sesungguhnya Al-Qur’an itu sangat cepat terlepas melebihi (lepasnya) unta dari ikatannya.”(HR Bukhari dan Muslim)

<sup>71</sup> Zein, *Tata Cara Problematika*, 243

<sup>72</sup> Herry, *Agar Orang Sibuk*, 154



Mengulang sesuatu akan semakin menancapkannya dalam hati. Sebagian ulama ilmu Al-Qur'an mengatakan, bahwa barangsiapa yang mampu menghafal dengan cepat, maka ia akan lupa dengan cepat pula, dan barang siapa yang mengkhatamkannya dalam lima hari sekali, maka ia takkan lupa.

Maksudnya, orang yang mengulang-ulang hafalan Al-Qur'anya satu kali khataman pada setiap lima hari, maka umumnya hapalaya akan tertanam langgeng dalam hatinya.<sup>73</sup>

Membaca Al-Qur'an secara rutin dan berulang-ulang akan memindahkan surat-surat yang telah dihafal dari otak kiri ke otak kanan. Diantara karakteristik otak kiri ialah menghafal dengan cepat, tetapi cepat pula lupanya.

Sedangkan karakteristik otak kanan ialah daya ingat yang memerlukan jangka waktu yang cukup lama guna memasukkan memori kedalamnya. Sementara dalam waktu yang sama ia juga mampu menjaga ingatan yang telah dihafal dalam jangka waktu yang cukup lama pula.

Sudah diketahui bahwa salah satu cara yang penting dan baik untuk memasukkan memori kedalam otak kanan ialah dengan cara sering mengulang-ulangnya. Karena itu, sering dan banyak membaca sangat efektif dalam rangka mematangkan dan menguatkan hafalan.

Rasulullah SAW bersabda:

---

<sup>73</sup> Abdul Aziz bin Abdullah bin Muhammad as-Sadhan, *Cara Cepat Membaca, Memahami & Menghapal Al-Qur'an*, (Jakarta: PUSTAKA ZEEDNY, 2010), 14

“Celakalah orang yang mengatakan, saya lupa ayat yang ini dan yang itu (ayat sekian dan sekian), tetapi, sebenarnya ia yang dibuat lupa. Sering-seringlah mengulang (membaca) Al-Qur’an, karena ia lebih cepat lepas dari hati manusia daripada (kaburnya) bintang ternak.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Oleh karena itu, perlu diingat bahwa memperbanyak membaca Al-Qur’an akan memberikan pahala yang sangat besar dan berlipat ganda kepada pembacanya, pada saat yang sama, juga akan mematangkan dan menguatkan hafalannya.<sup>74</sup>

#### h. Membaca hafalan dalam sholat

Kita tahu bahwa kita shalat minimal lima waktu dalam sehari semalam. Ada waktu-waktu khusus dimana bacaan sholat harus dikeraskan, seperti pada sholat maghrib, isya’ dan subuh. Pada saat itulah kesempatan membaca Al-Qur’an dengan hafalan sangat menentukan. Dengan hafalan Al-Qur’an yang kita punya, maka hendaklah kita sering memakainya dalam bacaan shalat fardhu, begitu pula saat sholat – sholat sunnah, pada saat menunggu shalat, dan selesai shalat.

Dengan cara seperti ini insya Allah akan sangat mempermudah hafalan dan bisa dipraktikkan semua orang meskipun kesibukannya banyak sekali. Sebab, ia tidak perlu duduk pada waktu khusus untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur’an tetapi cukup membenarkan bacaanya dengan cara memperdengarkannya kepada seorang guru yang fasih dan lancar. Kemudian ia mempraktikkan hafalannya pada waktu-waktu

<sup>74</sup> Raghib As-Sirjani & Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas*, 79-80

shalat lima waktu serta pada waktu membaca surat Al-Qur'an dalam shalat sunnah maupun shalat fardhu.<sup>75</sup>

### 5) Metode Menghafal Al-Qur'an

Ketika diwahyukan kepada Nabi, Al-Qur'an telah turun dengan bermacam cara. Misalnya ditulis, dibaca dan di hafal setiap saat. Para sahabat berlomba-lomba menghafal setiap wahyu yang turun dengan penuh perhatian dan khidmat. Karena kecintaan dari generasi kegenerasi Muslim, Al-Qur'an dapat terjaga kemurniannya hingga saat ini, Mereka semua telah mewariskan metode dan cara menghafal Al-Qur'an, cara tersebut antara lain:<sup>76</sup>

a) Talqin yaitu cara pengajaran hafalan yang dilakukan oleh seorang guru dengan membaca suatu ayat, lalu ditirukan oleh sang murid secara berulang-ulang hingga menancap dihatimya.

b) Talaqqi yaitu presentasi sang murid kepada gurunya.

c) Mu'aradhah yaitu saling membaca secara bergantian.

Selain itu, ada pula metode menghafal Al-Qur'an menurut Al-Qur'an karena sesungguhnya ada beberapa ayat Al-Qur'an yang telah mengisyaratkan metode dan cara menghafal, misalnya:<sup>77</sup>

a) Talaqqi

Allah berfirman:

وَإِنَّكَ لَتُلْقَى الْقُرْآنَ مِنْ لَدُنِّ حَكِيمٍ عَلِيمٍ ﴿٦﴾

<sup>75</sup> Herry, *Agar Orang Sibuk*, 164-165

<sup>76</sup> Ibid., 83

<sup>77</sup> Ibid., 87-89

“Dan Sesungguhnya kamu benar-benar diberi Al qur'an dari sisi (Allah) yang Maha Bijaksana lagi Maha mengetahui.” (QS. An-Naml: 6)

b) Membaca pelan-pelan dan mengikuti bacaan (talqin)

Allah berfirman:

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ  
وَقُرْءَانَهُ ۚ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ۚ

“Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasainya). Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu.” (QS. Al-qiyamah: 16-18)

c) Merasukkan bacaan dalam batin

Allah berfirman:

وَقَالُوا يَا أَيُّهَا الَّذِي نُزِّلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ إِنَّكَ لَمَجْنُونٌ ۚ

“Mereka berkata: "Hai orang yang diturunkan Al Quran kepadanya, Sesungguhnya kamu benar-benar orang yang gila.” (QS. Al-Hijr: 6)

d) Membaca sedikit demi sedikit dan menyimpannya di hati

Allah berfirman:

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْءَانُ جُمْلَةً وَاحِدَةً  
كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلاً ۚ

“Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al Quran itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah, supaya Kami

perkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar).” (QS. Al-Furqaan: 32)

e) Membaca dengan tartil (tajwid) dalam kondisi bugar dan tenang

Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الْمَزْمَلُ ﴿١﴾ قُمْ أَلَيْلَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٢﴾ نِصْفَهُ أَوْ أَنْقِصْ  
 مِنْهُ قَلِيلًا ﴿٣﴾ أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾ إِنَّا  
 سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا ﴿٥﴾

“Hai orang yang berselimut (Muhammad), bangunlah (untuk sembahyang) di malam hari[1525], kecuali sedikit (daripadanya), (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit. atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu Perkataan yang berat.” (QS. Al-Muzammil: 1-5)

## b. Kajian Teori Tentang Hasil Belajar

### 1. Pengertian Belajar

Sebelum membicarakan pengertian prestasi belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan apa yang dimaksud belajar. Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, namun demikian selalu mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya.

Menurut Musthafa Fahmi menyebutkan bahwa *ta'allum* adalah istilah yang menggambarkan proses perubahan perilaku (*taghyir fi al-suluk*) dan pemindahan pengetahuan (*tahwilal-khibrah*).<sup>78</sup>

Menurut Cronbach belajar adalah ditunjukkan oleh perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil pengalaman.

Menurut Dr. Mulyati dalam bukunya psikologi belajar bahwa belajar adalah suatu usaha sadar individu untuk mencapai tujuan peningkatan diri atau perubahan diri melalui latihan-latihan dan pengulangan-pengulangan dan perubahan terjadi bukan karena peristiwa kebetulan.<sup>79</sup>

Ada lagi yang lebih khusus mengartikan bahwa belajar adalah tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.<sup>80</sup>

## 2. Pengertian Hasil Belajar

Dalam dunia pendidikan, hasil peningkatan pemahaman dan perubahan tingkah laku akibat pengalaman belajar disebut sebagai hasil belajar atau prestasi hasil belajar, ini berarti hasil belajar hanya dapat diperoleh jika seseorang telah mengalami suatu proses pembelajaran.<sup>81</sup>

<sup>78</sup> Zainuddin Al-Hajj Zaini, *Psikologi Pendidikan*, (Jember: Radja, 2012), 69

<sup>79</sup> Mulyati, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), 5

<sup>80</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 85

<sup>81</sup> Sarwan, *Belajar Dan*, 143

Hasil belajar merupakan penggambaran tingkat penguasaan peserta didik yang diukur berdasarkan jumlah skor atau presentasi jumlah skor jawaban benar atas soal tes yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Percival dan Ellington (1984) memberikan pengertian hasil belajar merupakan kapasitas terukur dari perubahan individu yang diinginkan berdasarkan ciri-ciri (sifat-sifat).

Hasil belajar pada umumnya yang dikenal oleh pendidik dari tingkat pendidikan adalah klasifikasi yang dikemukakan Bloom, yaitu:

- a Ranah kognitif yang berhubungan dengan kemampuan berfikir. Termasuk didalamnya kemampuan memahami, mengaplikasi, menganalisis dan mengevaluasi.
- b Ranah afektif yang berhubungan dengan minat, perasaan, sikap, emosi, kepribadian penghargaan, proses internalisasi dan pembentukan karakteristik diri. Para ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Dalam menilai hasil belajar siswa guru lebih banyak mengukur siswa dalam penguasaan aspek kognitif. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.
- c Ranah psikomotorik yang berhubungan dengan persoalan keterampilan motorik yang dikendalikan oleh kematangan psikologis. Hasil belajar

psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak.

Apabila kita memperhatikan manfaat dari diadakan evaluasi untuk mengukur pencapaian suatu proses pembelajaran maka manfaat yang lebih utama dari hasil evaluasi yaitu sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran yang pada akhirnya akan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>82</sup>

Pengungkapan hasil belajar yang ideal harus meliputi seluruh ranah psikologis yang dapat berubah sesuai pengalaman yang berkembang dalam proses belajar.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Sementara itu faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

#### **a. Faktor intern**

Adalah berkaitan dengan perkembangan dan keadaan jasmani, baik kesehatan, kekuatan belajar, konsentrasi belajar, kemampuan panca indra sebagaimana yang dinyatakan oleh sujanto; “semakin banyak alat indera yang berfungsi, semakin banyak pesan yang ditangkap.”<sup>83</sup>

#### **b. Faktor ekstern**

Yaitu factor dari luar individu yang terdiri dari factor sosial dan factor non sosial.

---

<sup>82</sup> Ibid, 144-145

<sup>83</sup> Sholichin, *Psikologi*, 260



- 1) Faktor sosial, termasuk lingkungan sosial yang mempengaruhi belajar adalah masyarakat dan tetangga serta teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa.
- 2) Faktor non sosial, yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, tempat tinggal seseorang, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu yang digunakan belajar.<sup>84</sup>

### c. Kajian Teori Tentang Bidang Studi Tafsir - Ilmu Tafsir

#### 1. Pelajaran Tafsir - Ilmu Tafsir

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa menurut bahasa, tafsir berasal dari kata *al-fasr* yang artinya menjelaskan atau mengetahui maksud suatu kata yang sulit.

Sementara itu, pengertian tafsir menurut istilah yaitu “ilmu yang digunakan untuk memahami kitab Allah yang diturunkan kepada Nabinya (Muhammad) untuk menjelaskan makna-makna teks kitabnya serta mengeluarkan hukum-hukum dan hikmahnya dengan menggunakan alat bantu berupa ilmu bahasa, nahwu, sharaf, ilmu bayan, ushul fiqh, dan qiraah dengan didukung pengetahuan mengenai asbabun nuzul dan nasakh-mansukh.”<sup>85</sup>

Sementara itu, Abdullah Syahatah berpendapat bahwa tafsir ialah ilmu yang membahas tentang Al-Qur’an Al-Karim yang melihat sudut

<sup>84</sup> Zaini, *Psikologi*, 79

<sup>85</sup> Samsurrahman, *Pengantar Ilmu*, 16

dalalnya untuk mengetahui maksud Allah dalam firmanNya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh manusia.<sup>86</sup>

## **2. Tujuan dan Fungsi Pelajaran Tafsir - Ilmu Tafsir**

Pembelajaran tafsir dan ilmu tafsir di madrasah aliyah program keagamaan bertujuan sebagai berikut:<sup>87</sup>

- a. Meningkatkan kemampuan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang ilmu tafsir, sehingga dapat membekali mereka dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar, penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. Menjadikan cendekiawan muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlaq mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

## **3. Standar Kompetensi Pelajaran Tafsir - Ilmu Tafsir**

Standar kompetensi tafsir dan ilmu tafsir kelas X dan XI jurusan keagamaan madrasah Aliyah:<sup>88</sup>

- a. Mampu memahami dan meyaqini Al-Qur'an sebagai sumber pokok ajaran islam, dan mengidentifikasi ilmu-ilmu yang dapat membantu dan diperlukan dalam memahami dan menafsirkan Al-Qur'an.

<sup>86</sup> Ibid., 16

<sup>87</sup> [http://WWW.academia.edu/27427132/STANDAR\\_KOMPETENSI\\_DAN\\_KOMPETENSI\\_DASAR\\_MADRASAH\\_ALIYAH\\_PROGRAM\\_KEAGAMAAN](http://WWW.academia.edu/27427132/STANDAR_KOMPETENSI_DAN_KOMPETENSI_DASAR_MADRASAH_ALIYAH_PROGRAM_KEAGAMAAN)

<sup>88</sup> Ibid.,3-4

- b. Mampu menganalisis sejarah penafsiran Al-Qur'an sejak masa Nabi, sahabat, tabi'in, hingga masa tadwin
- c. Mampu memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang sifat-sifat Allah, balasan amal perbuatan, menerapkan keadilan dan kebenaran, tugas dan status manusia, dan mempedomaninya dalam kehidupan sehari-hari
- d. Mampu memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang kebenaran hakiki, memiliki sikap rendah diri dan menyadari keterbatasan kemampuan manusia
- e. Mampu memahami dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang etika pergaulan, gemar tolong menolong dan sifat-sifat terpuji
- f. mampu memahami dan menghayati ayat-ayat al-quran tentang dorongan untuk giat bekerja dan mencari rizqi yang halal dan pendayagunaan harta kekayaan.

Setelah selesai mengikuti mata pelajaran tafsir dan ilmu tafsir di madrasah aliyah program keagamaan maka lulusan diharapkan:<sup>89</sup>

- a. Mampu mengenali pokok-pokok ilmu tasir sehingga dapat dijadikan bekal dasar dalam memahami makna ayat –ayat alquran serta dijadikan pondasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

---

<sup>89</sup> Ibid., 9

- b. Mampu dan menghayati alquran sebagai sumber pokok ajaran islam dan mengidentifikasi ilmu-ilmu yang dapat membantu dan diperlukan dalam memahami dan menafsirkan alquran.
- c. Mampu menganalisis sejarah penafsiran alqur'an dimasa nabi, sahabat, tabi'in dan masa tadwin.
- d. Mampu memahami ayat-ayat alquran tentang etika pergaulan, sifat-sifat terpuji, dorongan untuk giat bekerja, pendayagunaan harta kekayaan, makanan dan gizi, minuman keras, akal dan ilmu pengetahuan, dan derajat orang-orang yang berilmu.
- e. Mampu menghayati dan meyaqini ayat-ayat alquran tentang manfaat alam semesta bagi kehidupan manusia, mensyukuri karunia allah pada alam semesta, keharusan memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, Pembina persatuan dan persaudaraan penyelesaian perselisihan, musyawarah dan ta'aruf.
- f. Mampu memahami dan menghayati ayat-ayat alqur'an tentang kepemimpinan, tanggung jawab pemimpin, syarat-syarat pemimpin, pembinaan pribadi dan keluarga, serta pembinaan masyarakat secara umum.

#### **d. Kajian Teori Tentang Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Tafsir-Ilmu Tafsir**

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh kaum muslimin sejak zaman Rasulullah untuk tetap menjaga keaslian Al-Qur'an. Selain menghafal pemahaman terhadap makna ayat

Al-Qur'an adalah salah satu jalan agar mampu menghafal dengan mudah dan sulit lupa. Karena apabila menghafal Al-Qur'an namun kurang pemahaman, ibarat kaleng tanpa isi. Tidak berbobot.<sup>90</sup>

Didalam nadzom 'Imrithi muqoddimah yang artinya:

“Dan semoga (Allah) memberikan kemanfaatan ilmu bagi orang yang bersungguh-sungguh menghafal dan memahaminya.<sup>91</sup>”

Maksud dari nadhom tersebut yaitu mendoakan bagi orang-orang yang menghafal sekaligus mampu memahami agar mendapatkan kemanfaatan. Jika dikaitkan dengan menghafal Al-Qur'an alangkah lebih baik dan manfaat jika seseorang yang menghafal itu mampu memahami apa yang dihafal.

Oleh karena itu ada beberapa cara agar mampu memahami ayat yang dihafalkan yaitu:<sup>92</sup>

- a Terjemah, Al-Qur'an memang dapat dihafalkan oleh orang yang tidak menguasai bahasa Arab. Ini termasuk kemukjizatan Al-Qur'an. Namun, dengan memahami kandungannya, minimal dengan terjemahannya, penghafal dapat menguatkan kekukuhan hafalan, tidak salah dalam menerapkan *al-waqfu wal-ibtida'*. Bahkan lebih lanjut lagi, dengan sering membaca terjemahan ayat, seorang penghafal Al-Qur'an akan menambah perbendaharaan kosakata bahasa arab tanpa disadarinya.

<sup>90</sup> Herman Syam El-Hafidz, *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2015), 106

<sup>91</sup> Muhammad Nadjib Sadjak, *Tarjamah Nadham al-Imrithi*, (Jatirogo: KampoengKyai, 2014), 5

<sup>92</sup> Herman Syam, *Siapa Bilang Menghafal*, 106-108

b Tafsir, Memperkuat ikatan hafalan dengan membaca tafsir ayat-ayat yang dihafal akan sangat membantu, Selain itu juga akan menumbuhkan penjiwaan ketika membaca ayat-ayat yang dipahami tafsirnya. Membaca tafsirnya membuat hafalan Al-Qur'an semakin kuat dan mengakar.

c Tadabbur, tadabbur ayat ini lebih kepada berpikir mendalam dan peka terhadap setiap firman Allah Ta'ala.

Belajar dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara sadar dari hasil interaksinya dengan lingkungan. Salah satu cara agar seseorang dapat mencapai tujuan dari suatu pembelajaran adalah dengan menggunakan metode belajar. Dalam kitab Ta'lim Muta'alim terjemahan dijelaskan bahwa:

“ Ilmu yang sempurna kebajikannya adalah ilmu yang diperoleh dari ucapan para ulama. Karena, para ulama' tersebut menghafalkan sesuatu dengan jalan memilih yang baik yang telah didengarnya. Selanjutnya mengatakan sesuatu yang lebih baik yang sudah dihafalkan.”<sup>93</sup>

Dalam kitab tersebut dijelaskan bahwa menghafalkan sesuatu pelajaran merupakan suatu cara agar para pelajar dapat menjaga keaslian dari apa yang dipelajari. Dan menghafal merupakan suatu cara agar para pelajar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

<sup>93</sup> Asy-Syekh Az-Zahruji, *Pedoman Belajar Bagi Pelajar Dan Santri*, (Surabaya: AL-HIDAYAH), 90

Menghafal memang salah satu cara yang efektif untuk diberlakukan pada peserta didik yang ingin mencapai hasil belajar yang diharapkan. Akan tetapi menghafal tanpa dibarengi dengan faham dengan apa yang dihafal sama halnya dengan kaleng tanpa isi. Oleh karena itu, di MA Al-Amiriyah Blokagung menerapkan suatu cara untuk dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan pada jurusan keagamaan. Yaitu para siswinya diharuskan menghafal Al-Qur'an yang diselaraskan dengan mata pelajaran pada jurusan keagamaan, khususnya pada mata pelajaran tafsir – ilmu tafsir. Disini madrasah mengharapakan bahwa dengan siswinya menjadi penghafal Al-Qur'an juga dapat memahami dan mengetahui maksud yang terkandung dalam Al-Qur'an. Jadi, para siswi hafal Al-Qur'an sekaligus faham akan makna Al-Qur'an.



## BAB III

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Al Amiriyyah

Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi mulai berdiri tanggal 07 April 1976 dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam dengan lembaga induk Pendidikan Ma'arif, Madrasah Aliyah Al Amiriyyah semula bernama Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah 6 tahun yang berdirinya berdasarkan SK. Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Blambangan.

Berdasarkan sidang Pengurus Yayasan Darussalam pada tanggal 20 Juni 1978 yang memperhatikan surat Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyuwangi, madrasah yang semula 6 Tahun dirubah menjadi 3 tahun yaitu Madrasah Aliyah Al Amiriyyah dan sekaligus membuka jurusan agama. Status Madrasah Aliyah Al Amiriyyah terdaftar pada tanggal 24 Maret 1994 sampai tahun 2006 tetap dalam status "DIAKUI", pada tanggal 24 Agustus 2006 Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Terakreditasi dengan nilai B (Baik). Dan sejak tanggal 19 November 2012 berubah menjadi **Terakreditasi A**.

Berdirinya Madrasah Aliyah Al Amiriyyah juga dilatar belakangi oleh adanya pemikiran membuka pendidikan yang bercirikan Islami untuk jejang pendidikan tingkat menengah atas di Desa Karangdoro Kecamatan Gambiran yang sekarang ikut dengan kecamatan Tegalsari Kabupaten



Banyuwangi dengan pertimbangan bahwa Madrasah Aliyah Al Amiriyyah berada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren yang sangat identik dengan pendidikan islami.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan MA Al Amiriyyah

### a. Visi

Mewujudkan Madrasah Aliyah Al Amiriyyah sebagai lembaga pendidikan yang islami, unggul dan menjadi idaman.

### b. Misi

Mengedepankan lima pilar yaitu:

- 1) Akhlaqul Karimah
- 2) Kedisiplinan
- 3) Keagamaan
- 4) Ilmu Pengetahuan
- 5) Keterampilan

### c. Tujuan

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

## 3. Keadaan MA Al Amiriyyah

### 1) Identitas Madrasah

- |                     |                       |
|---------------------|-----------------------|
| 1) Nama Madrasah    | : Aliyah Al Amiriyyah |
| 2) Jenjang Madrasah | : SLTA                |
| 3) Program Studi    | : IPA, IPS, dan Agama |

- 4) Nomor Statistik Madrasah : 131235100016
- 5) Alamat Madrasah
- a) Dusun : Blokagung
  - b) Desa : Karangdoro
  - c) Kecamatan : Tegalsari
  - d) Kabupaten : Banyuwangi
  - e) Propinsi : Jawa Timur
  - f) Kode Area/No.Telpon : (0333) 845973
  - g) Kode Pos : 68485 Jajag
- 6) Jarak dari Madrasah :
- a) Ke Desa : 01 KM
  - b) Ke Kecamatan : 11 KM
  - c) Ke Kabupaten : 45 KM
  - d) Ke Propinsi : 305 KM
- 7) Tanggal Berdiri Madrasah : 07 April 1976
- 8) Pendiri : Yayasan Pondok Pesantren Darussalam
- 9) Status Madrasah : Terakreditasi "A"
- 10) Waktu Belajar : Pagi Hari
- 11) Kurikulum yang digunakan : Departemen Agama & Yayasan
- 12) Menjadi Anggota KKM
- a) MAN Banyuwangi : Mulai Tahun 1983/1984 s/d 1994/1995

b) MAN Genteng : Mulai Tahun 1995/1996 s/d  
Sekarang

13) No. Rekening : 0022361945

14) Bank : Bank Jatim

15) Kantor Cabang / Unit : Cabang Banyuwangi

## 2) Identitas Kepala Madrasah

1) Nama : Abdul Wahid Amiruddin, SH

2) Tempat & Tanggal Lahir : Banyuwangi, 02 Februari 1975

3) Kepegawaian : Swasta/Guru Yayasan

4) NIPY : 31205970070023

5) Pendidikan Tertinggi : S.1 Hukum

6) Alamat Rumah : Karangmulyo, Tegalsari,  
Banyuwangi, Jawa Timur

## 3) Identitas Yayasan

1) Nama Yayasan : Pondok Pesantren Darussalam

2) Alamat : Blokagung Pos Box 201 Tegalsari  
Bwi 68485 Jawa Timur Tlp. (0333)  
846100

3) Akte Notaris : Soesanto Adi Poernomo, SH.

4) Nomor dan Tanggal : 31. / 78/Tgl. 16 April 1978

5) Nama Ketua Yayasan : KH. Ahmad Hisyam Syafa'at,  
S.Sos.I, MH.

6) Mulai Operasional : 15 Januari 1951

#### 4. Keadaan Guru dan Karyawan MA Al Amiriyyah

Jumlah seluruh personil MA Al Amiriyyah sebanyak 35 orang terdiri dari 28 orang guru, 4 orang karyawan, 1 orang satpam dan 2 orang petugas kebersihan.

Adapun data personil Madrasah Aliyah Al Amiriyyah tahun pelajaran 2016/2017 selengkapnya adalah sebagai berikut:

**Table 3.1**  
**Data Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Al Amiriyyah**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama	Kode	Mapel	Jabatan
1	Abdul Wahid .Am,SH	A	PPKn	Kepala Madrasah
2	Ahmad Taufiq,S.Pd	B	Ekonomi	Sarpras
3	Akvian Erie Prawira	B2	Geografi	Kesiswaan / Wl Kls XI S1
4	Dra.Sri Tumiati	C	Ekonomi	Bendahara
			Sejarah	
5	H.Mursid,M.Pd.I	D	Fiqh	
6	M. Assyafiqi, S.Pd.I	D1	Fiqh	Wl Kls XI Ag 2
			Ilmu Hadist	
7	Muh.Khozin Kharis,M.H	E	Fiqh	Humasy
			Aswaja	
8	Anas Saeroji,S.Ag, MPd.I	F	Aqidah	
9	Muhamad Rofiqi,S.Pd.I	F1	Aqidah	Wl Kls X S1
			B.Arab	
10	Silfia Dian Apriliana,S.Pd	G	Pkn	BP Putri / Wl Kls X S2
			Sosiologi	
11	Ulil Abror, S.Pd	G2	Pkn	Wl Kls XI AG1
			B.Ingggris	
12	Farid Wajdi	H	B.Indonesia	Wl Kls XII A3
13	Murtatik,S.Pd	H1	B.Indonesia	Wl Kls XI AG3
14	Ihwan Jauhari,S.Pd	H2	B.Indonesia	Wl Kls Xag 1
15	Ahmad Faruq,S.Pd	I	B.Ingggris	Kesiswaan
16	Liya Uswatun H,S.Pd	I1	B.Ingggris	Wl Kls XI S2

17	M. Hasan Syaiful Rizal,S.Pd	I2	B.Inggris	WI Kls XA 1
			Prakarya	
18	Istiqomah,S.Si	J	M T K	WI Kls XII A 1
19	Ulya Ilmaya	J1	M T K	WI Kls X Ag2
20	Fiya Izzatul Ulumi	J3	M T K	WI Kls XI A3
21	KH. Masykur Ns	K	Qurdist	
22	M. Dimiyati. S.Kom.I	K1	Ushul Fiqih	WI Kls XII AG2
23	Muhammad Sholih, S.Pd.I	K3	Qurdist	
24	H.Azis Rofingi,SQ,M.Pd.I	L	B.Arab	
25	Rohmad, S.Sos.I, M.Ag	L1	B.Arab	
26	Harun Rosyid,BA	M	Sosiologi	
27	Drs.Jemikin,S.Pd	N	Sejarah	BP Putra / WI Kls XII S2
28	Ady Suraya,S.Pd	O	Biologi	Kurikulum / WI Kls XI A 2
29	Dika Nurul Aini	O1	Biologi	Pembina Osis / WI Kls X A4
30	Dalilatul Rofiqoh, SP	O2	Biologi	
31	Lina Kusumawati,S.Pd	P	Kimia	WI Kls XI A1
32	Relina Novitasari, S.Pd	P1	Kimia	WI Kls X A2
33	Naning Eni S.Pd	Q	Fisika	WI Kls XII A 2
34	Rita Sugiarti,S.Pd	Q1	Fisika	WI Kls XI A4
35	Anas Habibi, S.Pd.I	R	SKI	Pembina Osis Pa / WI Kls XII A4
36	Ahmad Faujan,S.Pd	S	Prakarya	WI Kls XII S1
37	Hendra Marta S,S.Pd	T	Penjas	WI Kls X A3
38	Iin Mesati,S.Pd	U	Seni Budaya	
39	Taufiq Karuniawan, S.Ud	V	Tafsir	WI Kls XII AG1
			Ilmu Kalam	
40	Ahmad Imron,Spd	W	Matematika	
41	Amin Susanto,M.Pd.I	X	Prakarya	Ka. TU
42	Sayidi Khoironul,Spd	Y	Matematika	TU
43	Bahrul Ulum, S.Pd.I	AA	TU	TU
44	Wardanu Saputra	AB	TU	TU
45	Nurul Hidayah	Z	Tahfidz	

Sumber data: Dokumentasi MA Al Amiriyah tahun pelajaran 2016/2017

## 5. Keadaan Siswa MA Al Amiriyyah

Berdasarkan hasil observasi, jumlah siswa siswi Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016 secara keseluruhan ada 855 siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung**

NO	KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
1.	X	120	186	306
2.	XI	115	169	284
3.	XII	110	155	265
<b>JUMLAH</b>		<b>345</b>	<b>510</b>	<b>855</b>

Sumber data: Dokumentasi MA Al Amiriyyah tahun pelajaran 2016/2017

### B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang hubungan antara tahfidzul Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswi pada bidang studi ilmu tafsir jurusan Islamic studies putri di madrasah aliyah Al-amiriyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi menggunakan kuisisioner atau angket yang diberikan kepada 50 siswa yang terdiri dari 32 siswi kelas X Agama dan 18 siswi kelas XI Agama MA Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Nama-Nama Responden**

No	Kelas	Nama	Tempat Lahir	Tanggal
1	10K3	Alawiyatan Nada	Banyuwangi	21/02/2001
2	10K3	Ana Ayuning Tyas	Banyuwangi	18/04/2001
3	10K3	Anandha Faiqotul Wardha	Banyuwangi	07/10/2001
4	10K3	Anita Lailatus Sholikhah	Banyuwangi	12/04/2001
5	10K3	Arina Durra Firdausi	Batam	11/12/2000
6	10K3	Arini Nailu Syfak	Banyuwangi	10/08/2000
7	10K3	Athiyah Farichah	Banyuwangi	07/04/2001
8	10K3	Durrotun Nafisah	Banyuwangi	06/04/2001
9	10K3	Elok Nur Ainina	Banyuwangi	08/11/2002
10	10K3	Emil Naila Sa'da Dinina	Banyuwangi	23/03/2001
11	10K3	Fahdina Maulaya	Banyuwangi	19/02/2001
12	10K3	Hilyatul Munawwaroh	Banyuwangi	28/02/2001
13	10K3	Ismaya Shofa	Banyuwangi	27/10/2000
14	10K3	Izza Novita Zaliany Agustin	Banyuwangi	22/08/2000
15	10K3	Kuny Aminah Fu`Ad	Banyuwangi	09/09/2000
16	10K3	Lailatul Mukaromah	Banyuwangi	07/10/2000
17	10K3	Lailatul Maghfiroh	Banyuwangi	12/03/2002
18	10K3	Mir`Atus Sholiha	Banyuwangi	26/10/2000
19	10K3	Muna Faridatus Sholehah	Banyuwangi	28/02/2001
20	10K3	Nabilatul Ulumiyah	Banyuwangi	12/09/2001
21	10K3	Naili F`Anatul Maghfiroh	Ogan Komering Ilir	18/04/2001
22	10K3	Nailin Ilmi Amaliyah	Banyuwangi	29/01/2001
23	10K3	Nikmatul Hikmah	Banyuwangi	22/10/2001
24	10K3	Puji Astuti	Banyuwangi	06/05/2000
25	10K3	Ridlotul Devi Rosvita Sari	Banyuwangi	29/06/2001
26	10K3	Siti Nila Muzayanah	Banyuwangi	15/06/2001
27	10K3	Tya	Karya Usaha	26/07/2001
28	10K3	Vina Khiyarotul 'Ulya	Cilacap	12/08/2001
29	10K3	Zidna Ilmiya	Banyuwangi	22/11/2000
30	10K3	Siti Khofsoh	Cilacap	17/11/2001
31	10K3	Al- Fatiha Nahda M.I Mooduto	Kotamobagu	22/06/2001
32	10K3	Mir`Atus Sholeha	Banyuwangi	02/08/2001
33	11K2	Dewi Lyien Ien	Banyuwangi	15/05/2000
34	11K2	Diniyati Solekhah	Pemalang	18/08/2000
35	11K2	Fanny Nestya Aggatha	Banyuwangi	27/07/1999
36	11K2	Fatma Amiqotul Aqidah	Banyuwangi	16/12/1999

37	11K2	Fatma Nurul Widad	Banyuwangi	18/02/2000
38	11K2	Fiki Qurratul Aini	Pegayaman	12/09/1999
39	11K2	Fikriatun Nisa	Lampung	17/09/2000
40	11K2	Junaidatul Munawiroh	Grobogan	19/02/2001
41	11K2	Lailatus Sa'adah	Suka Jaya	09/05/2000
42	11K2	Mufarrihatuz Zuhdataini	Banyuwangi	06/01/2000
43	11K2	Nihlatul Mahfudoh	Cilacap	15/05/2000
44	11K2	Nur Hamidah Zuhro'	Magelang	14/02/2000
45	11K2	Tathma`Innul Qulub	Banyuwangi	13/02/2000
46	11K2	Tri Aminatuz Zuhriyah	Cilacap	16/11/2000
47	11K2	Umi Latifah	Banyumas	24/05/2000
48	11K2	Ummi Salamah	Karya Usaha	22/12/1999
49	11K2	Yurike Dian Pertiwi	Jember	07/12/1999
50	11K2	Miftahul Jannah	Ogan Kumarang Ilir	21/11/2000

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum mengolah instrumen, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Peneliti menggunakan taraf signifikan 5%, sehingga diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,279.

Hasil uji validitas instrumen tentang menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas tentang Menghafal Al-Qur'an**

No Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi $r_{hitung}$	Harga $r_{tabel}$	Keputusan
1	2	3	4
1	0,208	0,279	Tidak Valid
2	0,360	0,279	Valid
3	0,383	0,279	Valid
4	0,309	0,279	Valid
5	0,28	0,279	Valid
6	0,3640	0,279	Valid
7	0,291	0,279	Valid
8	0,697	0,279	Valid
9	0,417	0,279	Valid



10	0,618	0,279	Valid
11	0,54	0,279	Valid
12	0,557	0,279	Valid
13	0,735	0,279	Valid
14	0,251	0,279	Tidak Valid
15	0,384	0,279	Valid
16	0,485	0,279	Valid
17	0,448	0,279	Valid
18	0,608	0,279	Valid
19	0,656	0,279	Valid
20	0,428	0,279	Valid
21	0,438	0,279	Valid
22	0,405	0,279	Valid
23	0,504	0,279	Valid
24	0,495	0,279	Valid
25	0,655	0,279	Valid
26	0,546	0,279	Valid
27	0,439	0,279	Valid
28	0,418	0,279	Valid
29	0,373	0,279	Valid
30	0,549	0,279	Valid

Jadi dari perhitungan angket, ada dua item ngket yang tidak valid yaitu item nomor 1 dan nomor 14.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitas instrument digunakan Rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2$  = Varians total

Berikut penghitungan reliabilitas data menghafal Al-Qur'an yang ditunjukkan dalam bentuk tabel.

**Tabel 3.5**  
**Data Varians butir tiap pertanyaan tentang Menghafal Al-Qur'an**

No. Item Pertanyaan	VARIANS TIAP BUTIR PERTANYAAN
1	<b>0.263</b>
2	0.281
3	0.196
4	0.263
5	0.289
6	0.268
7	0.668
8	0.363
9	0.235
10	0.477
11	0.547
12	0.717
13	0.367
14	0.249
15	0.175
16	0.499
17	0.649
18	0.415
19	0.349
20	0.376
21	0.377
22	0.371
23	0.529
23	0.483
25	0.418
26	0.614
27	0.294
28	0.596
$\Sigma$ Varians Butir	11.33224

Selanjutnya untuk mengetahui varians total yaitu dengan table berikut:

**Tabel 3.6**  
**Data Varians total tiap pertanyaan tentang Menghafal Al-Qur'an**

<b>No. Responden</b>	<b>Total skor</b>
1	114
2	<b>111</b>
3	120
4	126
5	119
6	120
7	106
8	140
9	125
10	110
11	131
12	124
13	112
14	122
15	117
16	119
17	115
18	123
19	111
20	137
21	104
22	125
23	126
24	129
25	129
26	126
27	107
28	129
29	125
30	107
31	127
32	123
33	127
34	126

35	126
36	112
37	126
38	110
39	126
40	126
41	129
42	118
43	129
44	108
45	133
46	135
47	124
48	132
49	123
50	114
Varians total	75.77796

Setelah didapat nilai jumlah varians semua butir dan nilai varians total maka di lanjutkan langkah selanjutnya yaitu menghitung nilai reliabilitas data dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = Varians total

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{28}{28-1} \right) \left( 1 - \frac{11.33224}{75.77796} \right)$$

$$= 0.88195$$

Selanjutnya hasil perhitungan  $r_{11} = 0,88195$  ini dikonsultasikan dengan nilai  $r$  product moment  $N = 0.279$  dan taraf signifikan 5%.. Karena  $r_{11} = 0,88195$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,279$  maka angket menghafal Al-Qur'an yang dianalisis dengan metode *Alpha* tersebut adalah Reliabel.

2. Jumlah pernyataan angket seluruhnya 28 item yang terdiri dari:
  - a. Pernyataan mengenai kegiatan hafalan Al-Qur'an siswa sebanyak 12 item yang terdiri dari:
    - 1) Adanya niat yang ikhlas 2 item
    - 2) Tekad yang kuat 3 item
    - 3) Kontinuitas dari calon penghafal 3 item
    - 4) Bersedia mengorbankan waktu untuk menghafal 4 item
  - b. Pernyataan mengenai sikap dan motivasi siswa sebanyak 8 item yang terdiri dari:
    - 1) Memotivasi diri 2 item
    - 2) Izin orang tua atau wali dari calon penghafal atau suami dari calon penghafal perempuan yang sudah kawin 3 item
    - 3) Menjauhi sifat madzmumah 3 item
  - c. Pernyataan mengenai kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sebanyak 8 item yang terdiri dari:
    - 4) Muraja'ah 4 item
    - 5) Membaca hafalan dalam sholat 4 item

**Tabel 3.7**  
**Distribusi Kisi-Kisi Angket Tentang Menghafal Al-Qur'an**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Tahfidz Al-Qur'an terhadap prestasi belajar ilmu tafsir	Kegiatan hafalan Al-Qur'an	Pentingnya niat yang ikhlas	1, 2
		Tekad yang kuat	3, 4, 5
		Kontinuitas dari calon menghafal	6, 7, 8
		Bersedia mengorbankan waktu untuk menghafal	9, 10, 11, 12
	Sikap dan motivasi	Memotivasi diri	13, 14
		Izin orang tua atau wali dari calon penghafal atau suami dari calon penghafal perempuan yang sudah kawin	15, 16, 17
		Menjauhi sifat madzmumah	18, 19, 20
	Kemampuan menghafal Al-Qur'an	Muraja'ah	21, 22, 23, 24
		Membaca hafalan dalam sholat	25, 26, 27, 28

### 3. Skoring data

Skoring data ini diperoleh dari jawaban tiap responden sesuai dengan klasifikasi data yang telah disebutkan. Adapun ketentuan skoring tersebut adalah:

- a. Untuk jawaban SS (Sangat Setuju) memiliki nilai 5
- b. Untuk jawaban S (Setuju) memiliki nilai 4
- c. Untuk jawaban RG (Ragu-Ragu) memiliki nilai 3
- d. Untuk jawaban TS (Tidak Setuju) memiliki nilai 2
- e. Untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) memiliki nilai 1

#### 4. Tabulasi Data

##### a. Hasil Angket tentang Menghafal Al-Qur'an

Hasil jawaban angket tentang menghafal Al-Qur'an akan disajikan dalam tabel berikut ini:



**Tabel 3.8**  
**Daftar Sekore Angket Menghafal Al Qur'an**

No Resp	Item Pertanyaan																												$\Sigma X_1$	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
2	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	111	
3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	120	
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	3	126	
5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	119	
6	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	120	
7	5	4	4	4	4	5	2	5	4	4	2	2	5	4	4	3	2	4	5	3	5	3	3	3	4	5	5	3	106	
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	
9	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	125	
10	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	3	5	5	4	2	4	3	5	3	5	4	4	3	2	5	2	110	
11	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	131	
12	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	3	124	
13	4	4	5	4	4	5	2	4	4	3	4	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	3	112	
14	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	122	
15	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	3	4	3	117	
16	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	119	
17	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	3	4	5	5	3	3	4	5	4	5	3	3	3	3	4	3	115	
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	128	
19	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	111	
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	137	
21	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	104	
22	5	3	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	125	
23	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	126	
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	129	



25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	129
26	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	126		
27	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	107		
28	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	129		
29	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	125			
30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	107	
31	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	127		
32	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	123		
33	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	127			
34	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	126			
35	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	126			
36	4	4	5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	112			
37	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	126			
38	4	4	4	4	5	4	3	5	4	3	3	3	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	110			
39	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	126			
40	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	126			
41	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	3	129			
42	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	118			
43	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	129		
44	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	108			
45	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	133		
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	135		
47	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	3	3	5	3	124			
48	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	132		
49	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	3	3	123			
50	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	3	114			

**b. Data Nilai Rapot Kognitif Siswi Pada Mata Pelajaran Tafsir - Ilmu Tafsir**

Data nilai rapot kognitif siswi kelas X dan XI agama dalam mata pelajaran ilmu tafsir disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.9**  
**Data Nilai Rapot kognitif Siswi Pada Mata Pelajaran Tafsir - Ilmu Tafsir**

No	Kelas	Nama	Nilai Rapot
1	10K3	Alawiyatan Nada	90
2	10K3	Ana Ayuning Tyas	95
3	10K3	Anandha Faiqotul Wardha	88
4	10K3	Anita Lailatus Sholikhah	95
5	10K3	Arina Durra Firdausi	88
6	10K3	Arini Nailu Syfak	98
7	10K3	Athiyah Farichah	90
8	10K3	Durrotun Nafisah	95
9	10K3	Elok Nur Ainina	97
10	10K3	Emil Naila Sa'da Dinina	95
11	10K3	Fahdina Maulaya	90
12	10K3	Hilyatul Munawwaroh	92
13	10K3	Ismaya Shofa	91
14	10K3	Izza Novita Zalianty Agustin	94
15	10K3	Kuny Aminah Fu`Ad	90
16	10K3	Lailatul Mukaromah	90
17	10K3	Lailatul Maghfiroh	93
18	10K3	Mir`Atus Sholiha	95
19	10K3	Muna Faridatus Sholehah	98
20	10K3	Nabilatul Ulumiyah	98
21	10K3	Naili Γ Anatul Maghfiroh	90
22	10K3	Nailin Ilmi Amaliyah	95
23	10K3	Nikmatul Hikmah	90
24	10K3	Puji Astuti	90
25	10K3	Ridlotul Devi Rosvita Sari	95
26	10K3	Siti Nila Muzayanah	94
27	10K3	Tya	90
28	10K3	Vina Khiyarotul 'Ulya	93
29	10K3	Zidna Ilmiya	91

30	10K3	Siti Khofsoh	89
31	10K3	Al- Fatiha Nahda M.I Mooduto	91
32	10K3	Mir`Atus Sholeha	95
33	11K2	Dewi Lyien Ien	95
34	11K2	Diniyati Solekhah	94
35	11K2	Fanny Nestya Aggatha	89
36	11K2	Fatma Amiqotul Aqidah	93
37	11K2	Fatma Nurul Widad	93
38	11K2	Fiki Qurratul Aini	90
39	11K2	Fikriatun Nisa	93
40	11K2	Junaidatul Munawiroh	94
41	11K2	Lailatus Sa'adah	90
42	11K2	Mufarrihatuz Zuhdataini	98
43	11K2	Nihlatul Mahfudoh	90
44	11K2	Nur Hamidah Zuhro'	95
45	11K2	Tathma`Innul Qulub	97
46	11K2	Tri Aminatuz Zuhriyah	94
47	11K2	Umi Latifah	95
48	11K2	Ummi Salamah	96
49	11K2	Yurike Dian Pertiwi	98
50	11K2	Miftahul Jannah	94

**c. Data Nilai Rapot Afektif Siswi Pada Mata Pelajaran Ilmu Tafsir**

Data nilai rapot afektif siswi kelas X dan XI agama dalam mata pelajaran ilmu tafsir disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.10**  
**Data Nilai Rapot Afektif Siswi Pada Mata Pelajaran Tafsir - Ilmu Tafsir**

No	Kelas	Nama	Nilai Rapot
1	10K3	Alawiyatan Nada	85
2	10K3	Ana Ayuning Tyas	88
3	10K3	Anandha Faiqotul Wardha	89
4	10K3	Anita Lailatus Sholikhah	87
5	10K3	Arina Durra Firdausi	87
6	10K3	Arini Nailu Syfak	90
7	10K3	Athiyah Farichah	88

8	10K3	Durrotun Nafisah	88
9	10K3	Elok Nur Ainina	90
10	10K3	Emil Naila Sa'da Dinina	87
11	10K3	Fahdina Maulaya	90
12	10K3	Hilyatul Munawwaroh	89
13	10K3	Ismaya Shofa	85
14	10K3	Izza Novita Zalianty Agustin	88
15	10K3	Kuny Aminah Fu`Ad	88
16	10K3	Lailatul Mukaromah	90
17	10K3	Lailatul Maghfiroh	90
18	10K3	Mir`Atus Sholiha	88
19	10K3	Muna Faridatus Sholehah	87
20	10K3	Nabilatul Ulumiyah	87
21	10K3	Naili Γ Anatul Maghfiroh	90
22	10K3	Nailin Ilmi Amaliyah	88
23	10K3	Nikmatul Hikmah	88
24	10K3	Puji Astuti	89
25	10K3	Ridlotul Devi Rosvita Sari	87
26	10K3	Siti Nila Muzayanah	88
27	10K3	Tya	87
28	10K3	Vina Khiyarotul 'Ulya	89
29	10K3	Zidna Ilmiya	89
30	10K3	Siti Khofsoh	90
31	10K3	Al- Fatiha Nahda M.I Mooduto	90
32	10K3	Mir`Atus Sholeha	93
33	11K2	Dewi Lyien Ien	88
34	11K2	Diniyati Solekhah	88
35	11K2	Fanny Nestya Aggatha	95
36	11K2	Fatma Amiqotul Aqidah	88
37	11K2	Fatma Nurul Widad	87
38	11K2	Fiki Qurratul Aini	85
39	11K2	Fikriatun Nisa	90
40	11K2	Junaidatul Munawiroh	90
41	11K2	Lailatus Sa'adah	93
42	11K2	Mufarrihatuz Zuhdataini	87
43	11K2	Nihlatul Mahfudoh	86
44	11K2	Nur Hamidah Zuhro'	88
45	11K2	Tathma`Innul Qulub	95
46	11K2	Tri Aminatuz Zuhriyah	89
47	11K2	Umi Latifah	89

48	11K2	Ummi Salamah	90
49	11K2	Yurike Dian Pertiwi	89
50	11K2	Miftahul Jannah	90

### C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

$\sum X$  : Jumlah Skor dalam Sebaran X

$\sum Y$  : Jumlah Skor dalam Sebaran Y

$\sum XY$  : Jumlah hasil skor X dan Skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$  : Jumlah Skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$  : Jumlah Skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N : Banyaknya Subyek

#### 1. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Mayor

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai pengaruh tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017 ( $X \rightarrow Y$ ), dibuatlah Tabel persiapan analisis sebagaimana Tabel berikut :

**Tabel 3.11**  
**Tabel Persiapan Analisis Tentang Pengaruh Tahfidzul Al-Qur'an**  
**Terhadap Hasil Belajar Tafsir - Ilmu Tafsir Siswi Jurusan**  
**Keagamaan Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung,**  
**Tegalsari, Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017**

NO	X	Y <sub>1,2</sub>	XY	X <sup>2</sup>	Y <sub>1,2</sub> <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6
1	114	175	19950	12996	30625
2	111	183	20313	12321	33489
3	120	177	21240	14400	31329
4	126	182	22932	15876	33124
5	119	175	20825	14161	30625
6	120	188	22560	14400	35344
7	106	178	18868	11236	31684
8	140	183	25620	19600	33489
9	125	187	23375	15625	34969
10	110	182	20020	12100	33124
11	131	180	23580	17161	32400
12	124	181	22444	15376	32761
13	112	176	19712	12544	30976
14	122	182	22204	14884	33124
15	117	178	20826	13689	31684
16	119	180	21420	14161	32400
17	115	183	21045	13225	33489
18	123	183	22509	15129	33489
19	111	185	20535	12321	34225
20	137	185	25345	18769	34225
21	104	180	18720	10816	32400
22	125	183	22875	15625	33489
23	126	178	22428	15876	31684
24	129	179	23091	16641	32041
25	129	182	23478	16641	33124
26	126	182	22932	15876	33124
27	107	177	18939	11449	31329
28	129	182	23478	16641	33124
29	125	180	22500	15625	32400
30	107	179	19153	11449	32041

31	127	181	22987	16129	32761
32	123	188	23124	15129	35344
33	127	183	23241	16129	33489
34	126	182	22932	15876	33124
35	126	188	23688	15876	35344
36	112	177	19824	12544	31329
37	126	180	22680	15876	32400
38	110	175	19250	12100	30625
39	126	183	23058	15876	33489
40	126	184	23184	15876	33856
41	129	183	23607	16641	33489
42	118	185	21830	13924	34225
43	129	176	22704	16641	30976
44	108	183	19764	11664	33489
45	133	192	25536	17689	36864
46	135	183	24705	18225	33489
47	124	184	22816	15376	33856
48	132	186	24552	17424	34596
49	123	188	23124	15129	35344
50	114	183	20862	12996	33489
<b>Jumlah</b>	<b>6083</b>	<b>9089</b>	<b>1106385</b>	<b>743733</b>	<b>1652909</b>
R.Hitung	<b>0.381962</b>				

Diketahui:

$$N = 50$$

$$\sum X = 6083$$

$$\sum Y = 6089$$

$$\sum XY = 1106385$$

$$\sum X^2 = 743733$$

$$\sum Y^2 = 1652909$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{50 \cdot 1106385 - (6083)(9089)}{\sqrt{\{(50 \cdot 743733 - (6083)^2)\} \{50 \cdot 1652909 - (9089)^2\}}} \\
 &= \frac{55319250 - 55288387}{\sqrt{\{37186650 - 37002889\} \{82645450 - 82609921\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{30863}{\sqrt{(183761)(35529)}} \\
 &= \frac{30863}{\sqrt{652884457e9}} \\
 &= \frac{30863}{808012659} \\
 &= 0.381962
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Dari jumlah responden 50 orang, maka  $r_{tabel}$  adalah  $N = 0,279$ .

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.381962 > 0,279$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka  $r_{hitung}$  tersebut dikorelasikan dengan Tabel 1.3 korelasi r. Ternyata  $r_{hitung} = 0,381926$  apabila dikonsultasikan dengan Tabel 1.3 nilai r terletak antara 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti rendah, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif rendah tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.



## 2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Nihil Minor

### a. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Nihil Minor Pertama

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai pengaruh tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar kognitif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017 ( $X \rightarrow Y$ ), dibuatlah Tabel persiapan analisis sebagaimana Tabel berikut :

**Tabel 3.12**  
**Tabel Persiapan Analisis Tentang Pengaruh Tahfidzul Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Kognitif Tafsir - Ilmu Tafsir Siswi Jurusan Keagamaan Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017**

NO	X	Y1	XY	X <sup>2</sup>	Y1 <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6
1	114	90	10260	12996	8100
2	111	95	10545	12321	9025
3	120	88	10560	14400	7744
4	126	95	11970	15876	9025
5	119	88	10472	14161	7744
6	120	98	11760	14400	9604
7	106	90	9540	11236	8100
8	140	95	13300	19600	9025
9	125	97	12125	15625	9409
10	110	95	10450	12100	9025
11	131	90	11790	17161	8100
12	124	92	11408	15376	8464
13	112	91	10192	12544	8281
14	122	94	11468	14884	8836
15	117	90	10530	13689	8100
16	119	90	10710	14161	8100
17	115	93	10695	13225	8649
18	123	95	11685	15129	9025
19	111	98	10878	12321	9604

20	137	98	13426	18769	9604
21	104	90	9360	10816	8100
22	125	95	11875	15625	9025
23	126	90	11340	15876	8100
24	129	90	11610	16641	8100
25	129	95	12255	16641	9025
26	126	94	11844	15876	8836
27	107	90	9630	11449	8100
28	129	93	11997	16641	8649
29	125	91	11375	15625	8281
30	107	89	9523	11449	7921
31	127	91	11557	16129	8281
32	123	95	11685	15129	9025
33	127	95	12065	16129	9025
34	126	94	11844	15876	8836
35	126	93	11718	15876	8649
36	112	89	9968	12544	7921
37	126	93	11718	15876	8649
38	110	90	9900	12100	8100
39	126	93	11718	15876	8649
40	126	94	11844	15876	8836
41	129	90	11610	16641	8100
42	118	98	11564	13924	9604
43	129	90	11610	16641	8100
44	108	95	10260	11664	9025
45	133	97	12901	17689	9409
46	135	94	12690	18225	8836
47	124	95	11780	15376	9025
48	132	96	12672	17424	9216
49	123	98	12054	15129	9604
50	114	94	10716	12996	8836
<b>Jumlah</b>	6083	4653	566447	743733	433427
R.Hitung	0.292601				

Diketahui:

$$\begin{array}{ll} N & = 50 & \Sigma XY & = 566447 \\ \Sigma X & = 6083 & \Sigma X^2 & = 743733 \\ \Sigma Y & = 4653 & \Sigma Y^2 & = 433427 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{50 \cdot 566447 - (6083)(4653)}{\sqrt{\{(50 \cdot 743733 - (6083)^2)\} \{50 \cdot 433427 - (4653)^2\}}} \\ &= \frac{28322350 - 28304199}{\sqrt{\{37186650 - 37002889\} \{21671350 - 21650409\}}} \\ &= \frac{18151}{\sqrt{(183761)(20941)}} \\ &= \frac{18151}{\sqrt{3848139101}} \\ &= \frac{18151}{62033.3709} \\ &= 0.292601 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Dari jumlah responden 50 orang, maka  $r_{tabel}$  adalah  $N = 0,279$ .

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.292601 > 0,279), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar kognitif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka  $r_{hitung}$  tersebut dikorelasikan dengan Tabel 1.3 korelasi  $r$ . Ternyata  $r_{hitung} = 0.292601$  apabila dikonsultasikan dengan Tabel 1.3 nilai  $r$  terletak antara 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti rendah, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif rendah tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar kognitif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

#### b. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Nihil Minor Kedua

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai pengaruh tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar afektif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017 ( $X \rightarrow Y$ ), dibuatlah Tabel persiapan analisis sebagaimana Tabel berikut :

**Tabel 3.13**  
**Tabel Persiapan Analisis Tentang Pengaruh Tahfidzul Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Afektif Tafsir - Ilmu Tafsir Siswi Jurusan Keagamaan Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017**

NO	X	Y2	XY	X <sup>2</sup>	Y2 <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6
1	114	85	9690	12996	7225
2	111	88	9768	12321	7744
3	120	89	10680	14400	7921
4	126	87	10962	15876	7569
5	119	87	10353	14161	7569
6	120	90	10800	14400	8100
7	106	88	9328	11236	7744
8	140	88	12320	19600	7744

9	125	90	11250	15625	8100
10	110	87	9570	12100	7569
11	131	90	11790	17161	8100
12	124	89	11036	15376	7921
13	112	85	9520	12544	7225
14	122	88	10736	14884	7744
15	117	88	10296	13689	7744
16	119	90	10710	14161	8100
17	115	90	10350	13225	8100
18	123	88	10824	15129	7744
19	111	87	9657	12321	7569
20	137	87	11919	18769	7569
21	104	90	9360	10816	8100
22	125	88	11000	15625	7744
23	126	88	11088	15876	7744
24	129	89	11481	16641	7921
25	129	87	11223	16641	7569
26	126	88	11088	15876	7744
27	107	87	9309	11449	7569
28	129	89	11481	16641	7921
29	125	89	11125	15625	7921
30	107	90	9630	11449	8100
31	127	90	11430	16129	8100
32	123	93	11439	15129	8649
33	127	88	11176	16129	7744
34	126	88	11088	15876	7744
35	126	95	11970	15876	9025
36	112	88	9856	12544	7744
37	126	87	10962	15876	7569
38	110	85	9350	12100	7225
39	126	90	11340	15876	8100
40	126	90	11340	15876	8100
41	129	93	11997	16641	8649
42	118	87	10266	13924	7569
43	129	86	11094	16641	7396
44	108	88	9504	11664	7744
45	133	95	12635	17689	9025

46	135	89	12015	18225	7921
47	124	89	11036	15376	7921
48	132	90	11880	17424	8100
49	123	90	11070	15129	8100
50	114	89	10146	12996	7921
<b>Jumlah</b>	6083	4436	539938	743733	393780
R.Hitung	0.283984				

Diketahui:

$$N = 50 \qquad \qquad \qquad \Sigma XY = 539938$$

$$\Sigma X = 6083 \qquad \qquad \qquad \Sigma X^2 = 743733$$

$$\Sigma Y = 4436 \qquad \qquad \qquad \Sigma Y^2 = 393780$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{50 \cdot 539938 - (6083)(4436)}{\sqrt{\{(50 \cdot 743733 - (6083)^2)\} \{50 \cdot 393780 - (4436)^2\}}} \\
 &= \frac{26996900 - 26984188}{\sqrt{\{37186650 - 37002889\} \{19689000 - 19678096\}}} \\
 &= \frac{12712}{\sqrt{(183761)(10904)}} \\
 &= \frac{12712}{\sqrt{2003729944}} \\
 &= \frac{12712}{44763.0422} \\
 &= 0.283984
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Dari jumlah responden 50 orang, maka  $r_{tabel}$  adalah  $N = 0,279$ .

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.283984 > 0,279), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar afektif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka  $r_{hitung}$  tersebut dikorelasikan dengan Tabel 1.3 korelasi r. Ternyata  $r_{hitung} = 0.283984$  apabila dikonsultasikan dengan Tabel 1.3 nilai r terletak antara 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti rendah, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif rendah tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar afektif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

#### **D. Pembahasan**

Dalam pembahasan penelitian ini akan dikemukakan tentang hasil analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, yaitu:

#### **1) Tahfidzul Al-Qur'an Terhadap Hasil Tafsir - Ilmu Tafsir Siswi Jurusan Keagamaan Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Berdasarkan hasil analisis *Product Moment*, di peroleh bahwa nilai  $r_{hitung}$  adalah sebesar 0.381962 dan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi

( $\alpha$ ) = 5%. Dari jumlah responden 50 orang, adalah  $r_{tabel}$  adalah  $N = 0,279$  yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0.283984 > 0,279$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan karakter dalam keluarga terhadap akhlak siswa,  $r_{hitung}$  tersebut dikorelasikan dengan Tabel 1.3 korelasi nilai  $r$ ,  $r_{hitung} = 0.381962$  terletak antara 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti rendah, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif rendah tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Apabila dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhaimin Zein bahwa menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah *fardlu kifayah* dan dalam memahami Al-Qur'an membutuhkan ilmu tafsir.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu guru ilmu tafsir bapak Taufiq Kurniawan bahwa:

“ Sangat ada pengaruh dengan adanya menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran ilmu tafsir, karena dilihat dari kasat mata dua hal itu sudah ada keterkaitan. Karena dengan adanya ilmu tafsir maka siswa akan tahu cara memahami Al-Qur'an. Dan dari segi nilai atau hasil



belajar siswa juga lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum adanya program menghafal Al-Qur'an.<sup>94</sup>

Sesuai dengan uraian diatas, penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh positif tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

**2) Tahfidzul Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Kognitif Tafsir - Ilmu Tafsir Siswi Jurusan Keagamaan Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Berdasarkan hasil analisis *Product Moment*, di peroleh bahwa nilai  $r_{hitung}$  adalah sebesar 0.292601 dan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Dari jumlah responden 50 orang, adalah  $r_{tabel}$  adalah  $N = 0,279$  yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0.292601 > 0,279$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan karakter dalam keluarga terhadap akhlak siswa,  $r_{hitung}$  tersebut dikorelasikan dengan Tabel 1.3 korelasi nilai r,  $r_{hitung} = 0.292601$  terletak antara 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti rendah, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif rendah tahfidzul Al-qur'an terhadap

<sup>94</sup>Taufiq Kurniawan, *Wawancara*, 22 Agustus 2017

hasil belajar kognitif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah MA Al-Amiriyah Blokagung bapak Abdul Wahid bahwa:

“Jurusan agama itu didirikan untuk memwadhahi para siswa yang ingin menghafal Al-Qur’an. Mengapa demikian, karena jurusan agama dengan menghafal Al-Qur’an itu sangat berhubungan erat dimana dalam jurusan ini didalamnya ada pelajaran-pelajaran yang dibutuhkan dalam memahami Al-Qur’an. Serta dengan adanya menghafal Al-Qur’an ini memudahkan siswi dan membantu mereka dalam meningkatkan hasil belajar baik dari kognitif maupun afektifnya. Dari segi kognitif hasil belajarnya lebih meningkat dari sebelumnya, dan memudahkan siswi yang ingin melanjutkan studinya ke jenjang kuliahnya. Karena dengan hafalan ini bisa menjadi bekal mereka untuk mencari beasiswa ditingkat kuliah.”<sup>95</sup>

Dan juga sesuai dengan hasil wawancara saya dengan salah satu siswi kelas X Agama Ismaya Shofa bahwa:

“Dengan adanya kewajiban menghafal Al-Qur’an saya merasa lebih mudah dalam memahami mata pelajaran di jurusan agama ini salah satunya ilmu tafsir, dan untuk nilai dalam setiap mata pelajaran kata para guru saya meningkat, dan saya juga merasakan itu.”<sup>96</sup>

Sesuai dengan uraian diatas, penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh positif tahfidz Al-Qur’an terhadap hasil belajar kognitif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

<sup>95</sup> Abdul Wahid, *Wawancara*, 23 Agustus 2017

<sup>96</sup> Ismaya Sofa, *Wawancara*, 23 Agustus 2017

**3) Tahfidzul Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Afektif Tafsir - Ilmu Tafsir Siswi Jurusan Keagamaan Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Berdasarkan hasil analisis *Product Moment*, di peroleh bahwa nilai  $r_{hitung}$  adalah sebesar 0.283984 dan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Dari jumlah responden 50 orang, adalah  $r_{tabel}$  adalah  $N = 0,279$  yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0.283984 > 0,279$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar afektif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan karakter dalam keluarga terhadap akhlak siswa,  $r_{hitung}$  tersebut dikorelasikan dengan Tabel 1.3 korelasi nilai  $r$ ,  $r_{hitung} = 0.283984$  terletak antara 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti rendah, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif rendah tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar afektif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan waka kurikulum MA Al-Amiriyah Blokagung bapak Ady Suraya bahwa:

“Program menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu batu loncat sekolah untuk memudahkan para siswa jurusan agama untuk lebih memahami mata pelajaran di dalam jurusan agama salah satunya adalah ilmu tafsir, jadi progam menghafal Al-Qur'an dicetuskan

dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan juga harapan guru agar siswa mampu berperilaku seperti yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Jadi, tidak hanya hafal saja tapi juga memahami makna dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>97</sup>

Dan juga sesuai dengan hasil wawancara saya dengan salah satu siswi kelas XI Agama Lailatus Sa'adah bahwa:

“Dengan program menghafal Al-Qur'an ini yang telah saya alami sendiri, saya merasakan banyak manfaatnya salah satunya setiap hal yang akan saya lakukan saya selalu berfikir dua kali untuk melakukannya, dan semakin takut untuk bersikap semaunya sendiri.”<sup>98</sup>

Sesuai dengan uraian diatas, penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh positif tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar kognitif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.



---

<sup>97</sup> Ady Suraya, *Wawancara*, 22 Agustus 2017

<sup>98</sup> Lailatus Sa'adah, *Wawancara*, 23 Agustus 2017

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Mengacu pada beberapa rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dilakukan ini, maka ada beberapa poin yang bisa dijadikan sebagai kesimpulan akhir dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil analisis *Product Moment*, di peroleh bahwa nilai  $r_{hitung}$  adalah sebesar 0.381962 dan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikasi ( $\alpha$ ) = 5%. Dari jumlah responden 50 orang, adalah  $r_{tabel}$  adalah  $N = 0,279$  yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0.283984 > 0,279$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka  $r_{hitung}$  tersebut dikorelasikan dengan Tabel 1.3 korelasi r. Ternyata  $r_{hitung} = 0,381926$  apabila dikonsultasikan dengan Tabel 1.3 nilai r terletak antara 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti rendah, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif rendah tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan

keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

## 2. Kesimpulan Khusus

- a. Berdasarkan hasil analisis *Product Moment*, di peroleh bahwa nilai  $r_{hitung}$  adalah sebesar 0.292601 dan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Dari jumlah responden 50 orang, adalah  $r_{tabel}$  adalah  $N = 0,279$  yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0.292601 > 0,279$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar kognitif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan karakter dalam keluarga terhadap akhlak siswa,  $r_{hitung}$  tersebut dikorelasikan dengan Tabel 1.3 korelasi nilai  $r$ ,  $r_{hitung} = 0.292601$  terletak antara 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti rendah, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif rendah tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar kognitif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

- b. Berdasarkan hasil analisis *Product Moment*, di peroleh bahwa nilai  $r_{hitung}$  adalah sebesar 0.283984 dan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Dari jumlah responden 50 orang, adalah  $r_{tabel}$

adalah  $N = 0,279$  yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}(0.283984 > 0,279)$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar afektif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan karakter dalam keluarga terhadap akhlak siswa,  $r_{hitung}$  tersebut dikorelasikan dengan Tabel 1.3 korelasi nilai  $r$ ,  $r_{hitung} = 0.283984$  terletak antara 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti rendah, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif rendah tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar afektif tafsir - ilmu tafsir siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah al-amiriyah blokagung, tegalsari, banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

## **B. Saran-Saran**

### **1. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah hendaknya memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an sehingga dapat berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

### **2. Guru**

Guru harus lebih disiplin dalam mengajar dan lebih memberikan bimbingan kepada peserta didiknya agar hasil belajarnya lebih meningkat.

### **3. Orang Tua**

Orang tua hendaknya memberikan dukungan serta motivasi kepada anaknya agar dalam belajar anaknya lebih maksimal.

### **4. Siswa**

Siswa hendaknya lebih meningkatkan belajarnya sekaligus mampu membagi waktu dengan baik agar tujuan dari belajar tercapai.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Imam Muhammad Bin Ismail. 1993. *Shahih Bukhori Terj. dari Shahih Bukhari Juz IV Oleh Achmad Sunarto*. Semarang: CV. Asy-Syifa'
- Al-Qattan, Manna' Khalil. 2002. *Studi Ilmu-Ilmu Al-qur'an*. Surabaya: CV. Ramsa Putra
- Arifin, Abdullah Syamsul. 2011. *Studi Al-Qur'an*. Jember: Pena Salsabila
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- as-Sadhan, Abdul Aziz bin Abdullah bin Muhammad. 2010. *Cara Cepat Membaca Memahami & Menghapal Al-Qur'an*. Jakarta: PUSTAKA ZEEDNY
- As-Sirjani, Raghirdan Abdurrahman Abdul Khaliq. 2013. *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo: AQWAM
- Azzarkasyi, Imam Badruddin Muhammad bin Abdullah. 2013. *Al-Burhan Fii Ulmil Qur'an Juz 1*. Yogyakarta: Beirut
- Az-Zahruji, Asy-Syekh. *Pedoman Belajar Bagi Pelajar Dan Santri*. Surabaya: AL-HIDAYAH
- Baidan, Nashruddin. *Metode Penafsiran Al-qur'an*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Bambang dan Lina. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teoridan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Chairani, Lisyia & Subandi. 2010. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an Peranan Regulasi Diri*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Herry, Bahirul Amali. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro-U Media
- [http://WWW.academia.edu/27427132/STANDAR\\_KOMPETENSI\\_DAN\\_KOMPETENSI\\_DASAR\\_MADRASAH\\_ALIYAH\\_PROGRAM\\_KEAGAMAAN](http://WWW.academia.edu/27427132/STANDAR_KOMPETENSI_DAN_KOMPETENSI_DASAR_MADRASAH_ALIYAH_PROGRAM_KEAGAMAAN)
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Maliki Press
- Mulyati. 2005. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al-Munawwir kamus arab-indonesia*, Surabaya: PustakaProgresif

- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press
- Nadjib, Muhammad, Sadjak. 2014. *Tarjamah Nadham al-Imrithi*. Jatirogo: KampoengKyai
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah)*. Jakarta: Kencana
- Purwanto, M. Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Samsurrahman. 2014. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: AMZAH
- Sarwan. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press
- Sholichin, Mochlis. 2013. *Psikologi Belajar Aplikasi Teori Belajar Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Pena Salsabila
- Subana. 2010. *Statistik Pendidikan*. Bandung : CV PUSTAKA SETIA
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumardi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Indonesia
- Syam, Herman, El-Hafidz. 2015. *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit*. Yogyakarta: Pro-U Media
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press
- Widoyoko, EkoPutro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung
- Zaini, Zainuddin, Al-Hajj. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jember: Radja
- Zein, Muhaimin. 1985. *Tata Cara Problematika Menghafal Al-Qur'an Dan Petunjuk-Petunjuknya*. Jakarta: Pustaka Al-Husna

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN HIPOTESIS
Pengaruh tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar tafsir-ilmu tafsir pada siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah Al-amiriyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahfidzul Al-qur'an</li> <li>Hasil belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan hafalan Al-qur'an</li> <li>Sikap dan motivasi</li> <li>Kemampuan Siswa</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pentingnya niat yang ikhlas</li> <li>Tekad yang kuat</li> <li>Kontinuitas dari calon menghafal</li> <li>Bersedia mengorbankan waktu untuk menghafal</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memotivasi diri</li> <li>Izin orang tua atau wali dari calon penghafal atau suami dari calon penghafal perempuan yang sudah kawin</li> <li>Menjauhi sifat madzmumah</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Muraja'ah</li> <li>Membaca hafalan dalam sholat</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai rapot</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Responden Siswi Jurusan Agama</li> <li>Informan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala sekolah</li> <li>Guru</li> <li>Siswa</li> <li>Tata usaha</li> </ol> </li> <li>Dokumentasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif</li> <li>Metode penentuan sampel menggunakan Random Sampling</li> <li>Metode pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>observasi</li> <li>angket</li> <li>dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Teknik analisis dengan rumus product moment:               <math display="block">r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}</math> </li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana pengaruh tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar tafsir-ilmu tafsir pada siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah Al-amiriyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017?</li> <li>Bagaimana pengaruh tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar kognitif tafsir-ilmu tafsir pada siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah Al-amiriyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017?</li> <li>Bagaimana pengaruh tahfidzul Al-qur'an terhadap hasil belajar efektif tafsir-ilmu tafsir pada siswi jurusan keagamaan di madrasah aliyah Al-amiriyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017?</li> </ol>



## ANGKET PENELITIAN

### Identitas Responden

Nama :  
Kelas :

### A. Pernyataan angket tentang menghafal Al-Qur'an

1. Niat yang ikhlas menjadi langkah awal anda dalam menghafal Al-Qur'an.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
2. Dengan niat kegiatan menghafal Al-Qur'an berjalan lancar.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
3. Sebelum menghafal Al-Qur'an guru anda mengharuskan anda menetapkan niat dalam hati.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
4. Selain niat menghafal Al-Qur'an tertanam pula tekad yang kuat dalam diri anda.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
5. Tekad yang kuat merupakan syarat yang harus dimiliki para penghafal Al-Qur'an.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
6. Dengan melalui tekad yang kuat menghafal Al-Qur'an menjadi lebih mudah.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
7. Syarat dalam menghafal Al-Qur'an adalah harus bisa kontinuitas/istiqomah.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
  - f.
8. Anda sudah melaksanakan hafalan Al-Qur'an dengan istiqomah setiap hari.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
  - f.
9. Dengan melalui istiqomah anda bisa mencapai target hafalan setiap harinya.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
10. Dalam menghafal Al-Qur'an harus bisa menyisihkan waktu untuk menghafal.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
11. Jika ada waktu kosong, anda gunakan untuk menghafal Al-Qur'an.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
12. Kegiatan menghafal Al-Qur'an anda sudah terjadwal.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju

13. Ketika anda resah, gelisah, atau sedih anda pergunkan untuk menghafal Al-Qur'an.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
14. Keinginan menghafal Al-Qur'an muncul dalam diri anda sendiri.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
15. Ketika teman anda bisa menghafal Al-Qur'an lebih banyak dari anda, muncul keinginan anda untuk mengikuti mereka.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
16. Anda mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan perasaan senang.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
17. Orang tua atau wali anda memberikan izin dan juga dukungan kepada anda untuk menghafal Al-Qur'an.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
18. Setiap kali orang tua atau wali anda mengirim anda, ada bentuk kepedulian orang tua atau wali anda terhadap hafalan anda seperti bertanya sampai mana hafalan Al-Qur'an anda.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
19. Ketika anda pulang kerumah, orang tua anda memberikan bimbingan kepada anda untuk menghafal Al-Qur'an.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
20. Anda berusaha menjahui sifat madzmumah dalam kehidupan sehari-hari.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
21. Dengan menghafal Al-Qur'an dapat mengurangi sifat madzmumah.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
22. Sifat madzmumah dapat mempengaruhi anda dalam menghafal Al-Qur'an.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
23. Anda melakukan muroja'ah setiap harinya.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
24. Melalui muroja'ah hafalan Al-Qur'an anda bertambah kuat.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
25. Ketika anda dirumah, anda melakukan muroja'ah.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju



## ANGKET PENELITIAN

### Identitas Responden

Nama :  
Kelas :

### A. Pernyataan angket tentang menghafal Al-Qur'an

1. Dengan niat kegiatan menghafal Al-Qur'an berjalan lancar.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
2. Sebelum menghafal Al-Qur'an guru anda mengharuskan anda menetapkan niat dalam hati.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
3. Selain niat menghafal Al-Qur'an tertanam pula tekad yang kuat dalam diri anda.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
4. Tekad yang kuat merupakan syarat yang harus dimiliki para penghafal Al-Qur'an.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
5. Dengan melalui tekad yang kuat menghafal Al-Qur'an menjadi lebih mudah.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
6. Syarat dalam menghafal Al-Qur'an adalah harus bisa kontinuitas/istiqomah.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
  - f.
7. Anda sudah melaksanakan hafalan Al-Qur'an dengan istiqomah setiap hari.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
  - f.
8. Dengan melalui istiqomah anda bisa mencapai target hafalan setiap harinya.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
9. Dalam menghafal Al-Qur'an harus bisa menyisihkan waktu untuk menghafal.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
10. Jika ada waktu kosong, anda gunakan untuk menghafal Al-Qur'an.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
11. Kegiatan menghafal Al-Qur'an anda sudah terjadwal.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
12. Ketika anda resah, gelisah, atau sedih anda pergunkan untuk menghafal Al-Qur'an.



- a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Ragu-ragu
- d. tidak setuju  
e. Sangat tidak setuju
13. Ketika teman anda bisa menghafal Al-Qur'an lebih banyak dari anda, muncul keinginan anda untuk mengikuti mereka.
- a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Ragu-ragu
- d. tidak setuju  
e. Sangat tidak setuju
14. Anda mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan perasaan senang.
- a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Ragu-ragu
- d. tidak setuju  
e. Sangat tidak setuju
15. Orang tua atau wali anda memberikan izin dan juga dukungan kepada anda untuk menghafal Al-Qur'an.
- a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Ragu-ragu
- d. tidak setuju  
e. Sangat tidak setuju
16. Setiap kali orang tua atau wali anda mengirim anda, ada bentuk kepedulian orang tua atau wali anda terhadap hafalan anda seperti bertanya sampai mana hafalan Al-Qur'an anda.
- a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Ragu-ragu
- d. tidak setuju  
e. Sangat tidak setuju
17. Ketika anda pulang kerumah, orang tua anda memberikan bimbingan kepada anda untuk menghafal Al-Qur'an.
- a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Ragu-ragu
- d. tidak setuju  
e. Sangat tidak setuju
18. Anda berusaha menjahui sifat madzmumah dalam kehidupan sehari-hari.
- a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Ragu-ragu
- d. tidak setuju  
e. Sangat tidak setuju
19. Dengan menghafal Al-Qur'an dapat mengurangi sifat madzmumah.
- a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Ragu-ragu
- d. tidak setuju  
e. Sangat tidak setuju
20. Sifat madzmumah dapat mempengaruhi anda dalam menghafal Al-Qur'an.
- a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Ragu-ragu
- d. tidak setuju  
e. Sangat tidak setuju
21. Anda melakukan muroja'ah setiap harinya.
- a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Ragu-ragu
- d. tidak setuju  
e. Sangat tidak setuju
22. Melalui muroja'ah hafalan Al-Qur'an anda bertambah kuat.
- a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Ragu-ragu
- d. tidak setuju  
e. Sangat tidak setuju
23. Ketika anda dirumah, anda melakukan muroja'ah.
- a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Ragu-ragu
- d. tidak setuju  
e. Sangat tidak setuju
24. Ketika ada waktu luang, anda pergunakan waktu tersebut untuk muroja'ah hafalan anda.
- a. Sangat setuju  
b. Setuju  
c. Ragu-ragu
- d. tidak setuju  
e. Sangat tidak setuju





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136  
Website : <http://iain.jember.ac.id> – e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

No : B.2368 /In.20/3a/PP.009/FT/BS/08/2017  
Lampiran : -  
Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Jember, 22 Agustus 2017

Kepada Yth,  
**Kepala Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi**  
Di

Tempat

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Bersama ini kami mohon dengan hormat Mahasiswa/I berikut ini:

Nama : Siti Nafisah  
NIM : 084 131 390  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/ penyusunan tugas akhir strata 1(Skripsi), untuk diizinkan mengadakan penelitian sampai selesai di lingkungan lembaga wewenang Bapak. Adapun pihak- pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung
2. Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung
3. Waka Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung
4. Guru Bidang Studi Ilmu Tafsir Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung
5. Siswi jurusan Islamic Studies Putri Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung

Penelitian yang dilakukan mengenai:

**” Pengaruh Tahfidzul Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Tafsir - Ilmu Tafsir Siswi Jurusan Keagamaan Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017”.**

Demikian surat izin ini dibuat, atas perizinan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu’alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



  
**Khoirul Faizin, M.Ag**  
NIP. 19710612 200604 1 001



المدرسة العالية الاميرية البلاغي

**MADRASAH ALIYAH AL AMIRIYYAH**

**BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI JAWA TIMUR**

e-mail : ma.alamiriyyah@gmail.com

website : www.blokagung.net

**TERAKREDITASI A**  
NSM : 131235100016  
NPSN : 20579391

Alamat : Jl. PP. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Kode Pos 68491 Banyuwangi Telp. 0333-845973

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 31.1/MAA/P.6/ 859/VIII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **SITI NAFISAH**  
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 04 Maret 1995  
Status : MAHASISWA  
Nimko/NPM : - / 085.131.139  
Fakultas : Kependidikan Islam  
Program : Pendidikan Agama Islam  
Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian, di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Tanggal Penelitian : 21 Agustus s.d 27 Agustus 2017  
Judul Penelitian : **Pengaruh Tahfid Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Tafsir Ilmu Tafsir Siswi Jurusan Keagamaan Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi, Tahun Pelajaran 2016/2017**

Penelitian Tersebut Berlangsung baik dan tidak mengganggu pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah kami.

Demikian surat keterangan Penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.








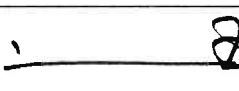
Blokagung, 27 Agustus 2017  
Kepala Madrasah

**ABDUL WAHID AMIRUDDIN, SH**  
NIPY : 31205970070023

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN


Lokasi Penelitian: Madrasah Aliyah Al Amiriyah Blokagung

Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	21 Agustus 2017	Silaturrehmi dan menyerahkan surat izin penelitian Melihat lokasi gedung sekolah	
2	22 Agustus 2017	Interview dengan bapak Ady Suraya (waka kurikulum) Interview dengan bapak Taufiq Karuniawan (guru tafsir)	
3	23 Agustus 2017	Interview dengan bapak Abdul Wahid (kepala sekolah) Menyebarkan angket pertama	
4	24 Agustus 2017	Observasi di asrama tahfidzul Al-Qur'an Interview dengan pengurus asrama tahfidz Al-Qur'an	
5	26 Agustus 2017	Meminta data perihal sekolah MA Al-Amiriyah Blikagung Menyebarkan angket kedua	
6	27 Agustus 2017	Mengambil surat selesai penelitian	

Banyuwangi, 27 Agustus 2017  
Mengetahui Kepala Madrasah



  
Abdul Wahid Amiruddin, SH  
NIPY. 31205970070023



المدرسة العالية الاميرية البلاغي

**MADRASAH ALIYAH AL AMIRIYYAH**

BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI JAWA TIMUR

e-mail : ma.alamiriyah@gmail.com

website : www.blokagung.net

Alamat : Jl. PP. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Kode Pos 68491 Banyuwangi Telp. 0333-845973

**Struktur Kurikulum 2013: Jurusan Peminatan Keagamaan**

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU		
	PER MINGGU		
	X	XI	XII
<b>Kelompok A (Umum)</b>			
1 Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3 Bahasa Indonesia	4	4	4
4 Bahasa Arab	4	2	2
5 Matematika	4	4	4
6 Sejarah Indonesia	2	2	2
7 Bahasa Inggris	2	2	2
<b>Kelompok B (Umum)</b>			
1 Seni Budaya	2	2	2
2 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3 Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
<b>Jumlah Jam Kelompok A dan B Per Minggu</b>	<b>33</b>	<b>31</b>	<b>31</b>
<b>Kelompok C (Peminatan)</b>			
Peminatan Keagamaan			
1 Tafsir - Ilmu Tafsir	2	3	3
2 Hadis - Ilmu Hadis	2	3	3
3 Fikih - Ushul Fikih	2	3	3
4 Ilmu Kalam	2	2	2
5 Akhlak	2	2	2
6 Bahasa Arab	2	3	3
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman			
Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	6	4	4
<b>Jumlah Alokasi Waktu Per-Minggu</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>51</b>

Mengetahui  
Kepala sekolah



ABDUL WAHID AMIRUDDIN, SH  
NIPY. 31205970070023

Blokagung, 25 Juli 2017  
Wakamad Kurikulum

ADI SURAYA, S.Pd  
NIPY : 31205950050018

### DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

Kelas : XI KEAGAMAAN Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran: TAFSIR – ILMU TAFSIR Semester : Dua  
KKM : 85

No	Kelas	Nama	Nilai Akhir Pengetahua	Nilai Akhir Sikap
1	11K2	Dewi Lyien Ien	95	88
2	11K2	Diniyati Solekhah	94	88
3	11K2	Fanny Nestya Aggatha	89	95
4	11K2	Fatma Amiqotul Aqidah	93	88
5	11K2	Fatma Nurul Widad	93	87
6	11K2	Fiki Qurratul Aini	90	85
7	11K2	Fikriatun Nisa	93	90
8	11K2	Junaidatul Munawiroh	94	90
9	11K2	Lailatus Sa'adah	90	93
10	11K2	Mufarrihatuz Zuhdataini	98	87
11	11K2	Nihlatul Mahfudoh	90	86
12	11K2	Nur Hamidah Zuhro'	95	88
13	11K2	Tathma' Innul Qulub	97	95
14	11K2	Tri Aminatuz Zuhriyah	94	89
15	11K2	Umi Latifah	95	89
16	11K2	Ummi Salamah	96	90
17	11K2	Yurike Dian Pertiwi	98	89
18	11K2	Miftahul Jannah	94	90
19	11K2	Dewi Lyien Ien	95	88

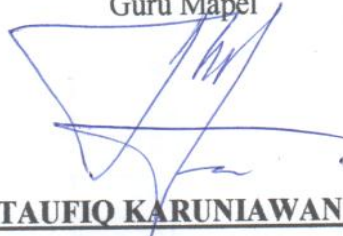
Banyuwangi, 19 Oktober 2017

Kepala Sekolah



  
**ABDUL WAHID AMIRUDDIN, SH**  
Nipy. 31205970070023

Guru Mapel

  
**TAUFIQ KARUNIAWAN, S.Ud**



### DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

Kelas : X KEAGAMAAN Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran: TAFSIR – ILMU TAFSIR Semester : Dua  
KKM : 85

No	Kelas	Nama	Nilai Akhir Pengetahua	Nilai Akhir Sikap
1	10K3	Alawiyatan Nada	90	85
2	10K3	Ana Ayuning Tyas	95	88
3	10K3	Anandha Faiqotul Wardha	88	89
4	10K3	Anita Lailatus Sholikhah	95	87
5	10K3	Arina Durra Firdausi	88	87
6	10K3	Arini Nailu Syfak	98	90
7	10K3	Athiyah Farichah	90	88
8	10K3	Durrotun Nafisah	95	88
9	10K3	Elok Nur Ainina	97	90
10	10K3	Emil Naila Sa'da Dinina	95	87
11	10K3	Fahdina Maulaya	90	90
12	10K3	Hilyatul Munawwaroh	92	89
13	10K3	Ismaya Shofa	91	85
14	10K3	Izza Novita Zaliany Agustin	94	88
15	10K3	Kuny Aminah Fu` Ad	90	88
16	10K3	Lailatul Mukaromah	90	90
17	10K3	Lailatul Maghfiroh	93	90
18	10K3	Mir` Atus Sholiha	95	88
19	10K3	Muna Faridatus Sholehah	98	87
20	10K3	Nabilatul Ulumiyah	98	87
21	10K3	Naili I` Anatul Maghfiroh	90	90
22	10K3	Nailin Ilmi Amaliyah	95	88
23	10K3	Nikmatul Hikmah	90	88
24	10K3	Puji Astuti	90	89
25	10K3	Ridlotul Devi Rosvita Sari	95	87
26	10K3	Siti Nila Muzayanah	94	88
27	10K3	Tya	90	87
28	10K3	Vina Khiyarotul 'Ulya	93	89
29	10K3	Zidna Ilmiya	91	89
30	10K3	Siti Khofsoh	89	90
31	10K3	Al- Fatiha Nahda M.I Mooduto	91	90



32	10K3	Mir' Atus Sholeha	95	93
----	------	-------------------	----	----

Banyuwangi, 19 Oktober 2017

Kepala Sekolah



ABDUL WAHID AMIRUDDIN, SH  
Nip. 31205970070023

Guru Mapel

TAUFIQ KARUNIAWAN, S.Ud

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Siti Nafisah  
NIM :084 131 390  
Prodi/Jurusan :Pendidikan Agama Islam/ Pendidikan Islam  
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut :IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi adalah hasil penelitian/karya sendiri dengan judul "*Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Tafsir Ilmu Tafsir Siswi Jurusan Keagamaan di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blogagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017*", kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 27 Agustus 2017

Yang bertanda tangan



NIM. 084131390





Menyebarkan angket ke kelas X agama putri pada tanggal 23 Agustus 2017



Menyebarkan angket ke kelas XI agama putrid pada tanggal 23 Agustus 2017







Wawancara kepada kepala sekolah pada tanggal 23 Agustus 2017



Penyebaran angket kedua pada tanggal 26 Agustus 2017

## Data hasil hafalan siswi jurusan keagamaan

DATA PEROLEHAN JUZ SISWI MA ALAMIRYAH JURUSAN KEAGAMAAN TA. 2016/2017		
Kelas : XI IIC		
No	Nama	Perolehan Juz
1	Devi Len Len	7 Juz
2	Junaidatul Munawirah	5 "
3	Tahmairatul Sukhe	6 "
4	Tri Annatus Subiyah	8 "
5	Umi Salamah	5 "
6	Umi Lathifah	5 "
7	Lailatus Sa'adah	6 "
8	Yurike Brian Pratomo	9 "
9	Dianis Shalhah	9 "
10	Nur Hamidah Zukro	8 "
11	Farrah Anisah Himmah	5 "
12	Fatma Nurul Uddin	5 "
13	Miptahul Jannah	6 "
14	Fiki Durrata Anis	6 "
15	Nikhlatul Maghribah	3 "
16	Mufarrihatul Zuhdan	8 "
17	Fanny Nestya Aggatha	6 "
18	Fikriatun Hita	6 "

Kelas : XI IIC		
No	Nama	Perolehan Juz
1.	Atangyatin Hada	5 Juz
2.	Ana Nguring Tyas	6 "
3.	Ananda Fauzotul W.	5 "
4.	Amira Lailatus Shalhah	7 "
5.	Anisa Durrata Firdausi	5 "
6.	Anis Nailu Syifa	5 "
7.	Atiqa Faridah	5 "
8.	Falsyha Maulaya	5 "
9.	Hilyatul Munawarah	7 "
10.	Kimaya Shafa	5 "
11.	Elok Nur Amina	5 "
12.	Durrotul Hafidah	7 "
13.	Izza Novita Zakyanti	5 "
14.	Kunty Aminah Fuad	7 "
15.	Lailatul Mufarromah	5 "
16.	Laylatul Maghribah	5 "
17.	Atiatus Shalhah (A)	5 "
18.	Muna Faridatus Sa.	5 "
19.	Nabilatul Ulumiyah	5 "
20.	Aliah Faratul Maghribah	6 "
21.	Nailin Umi Amaliyah	6 "
22.	Ni antul Hikmah	5 "
23.	Puji Astuti	5 Juz
24.	Ridhotul Devi	6 "
25.	Siti Nila Muayyannah	5 "
26.	Tiya	5 "
27.	Vina Khayratul Ulya	5 "
28.	Zidna Ilmiya	5 "
29.	Mitatus Shalhah (B)	5 "
30.	Al Fathah Mahda	5 "
31.	Siti Khopsal	5 "
32.	Himmatus Aliyah	10 "
33.	Emil Naura Lada Drrina	5 "

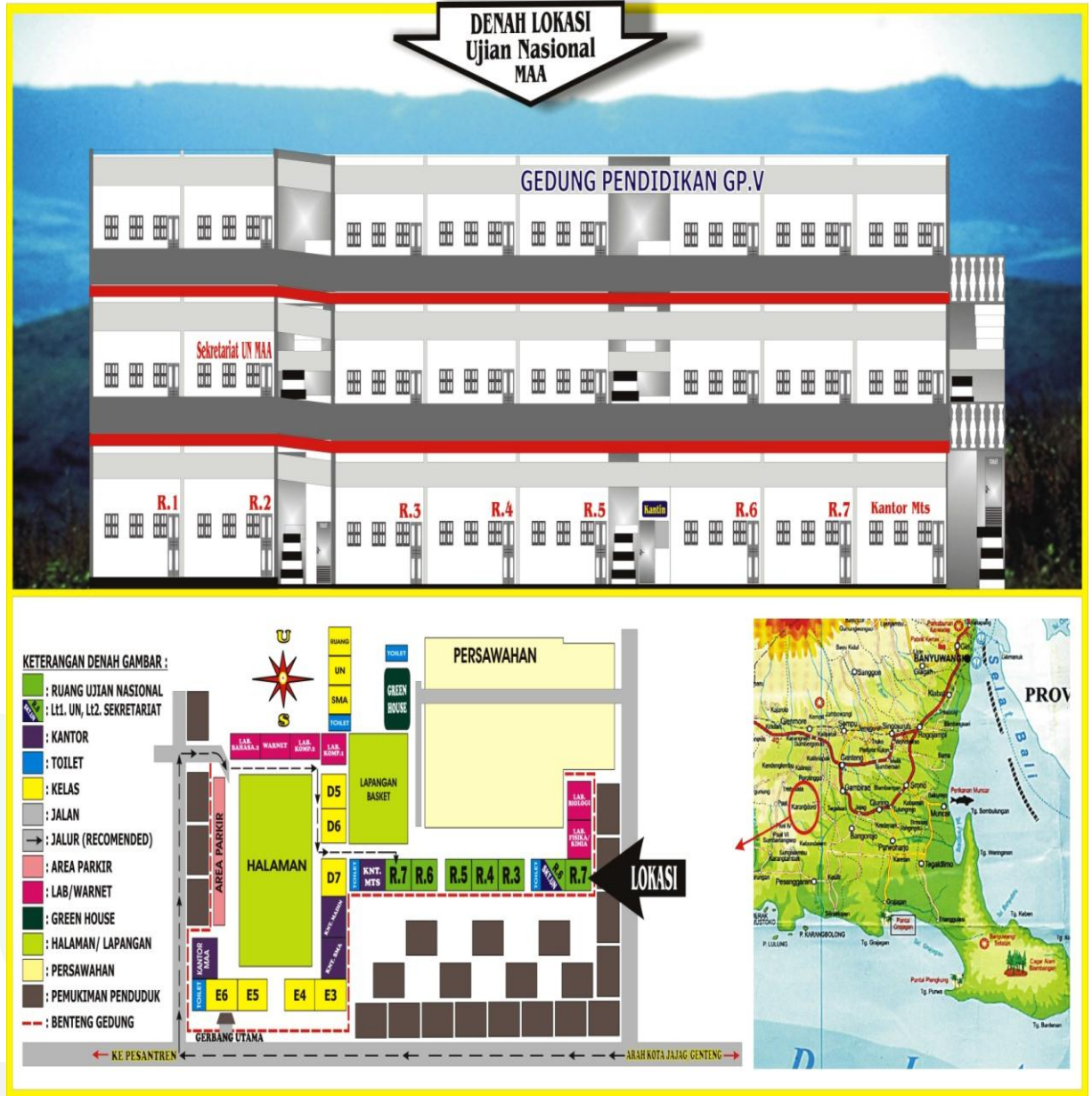
Bekragung, 20 Oktober 2017

Pengurus Asrama Iqbal Qur'an

Khairatun Nita



## DENAH SEKOLAH



IAIN JEMBER





### **Biodata Penulis**

Nama : Siti Nafisah  
NIM : 084 131 390  
TTL : Banyuwangi, 04 Maret 1995  
Alamat : Dsn. Perangan RT/RW 03/03  
Ds.Kradenan Kec. Purwoharjo  
Kab. Banyuwangi, Jawa Timur.

### **Riwayat Pendidikan**

1. MI NU 1 Kradenan, Banyuwangi (2004-2007)
2. MTs Mamba'ul Huda Krasak, Banyuwangi (2007-2010)
3. MAU Mamba'ul Huda Tegalsari, Banyuwangi (2010-2013)
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember (2013-2017) Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

### **Pengalaman Organisasi**

1. Pengurus Osis MAU Mamba'ul Huda Tegalsari, Banyuwangi
2. Anggota KPBC IAIN Jember

IAIN JEMBER